

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MEMPROSES DOKUMEN DANA KAS KECIL SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 4 KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh:

**DEWI CAHYANINGRUM
NIM. 13803241091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MEMPROSES DOKUMEN DANA KAS KECIL SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 4 KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Dra. Sukanti, M.Pd.
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

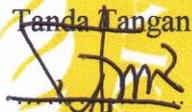
Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MEMPROSES DOKUMEN DANA KAS KECIL SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 4 KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017”**

yang disusun oleh:

DEWI CAHYANINGRUM
13803241091

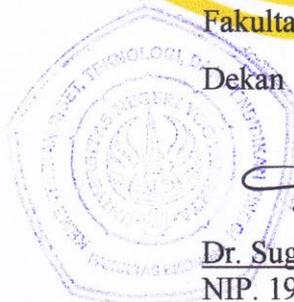
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si, Ak	Ketua Penguji		05/04/2017
Sukanti, M.Pd.	Sekretaris Penguji		05/04/2017
M. Djazari, M.Pd	Penguji Utama		05/04/2017

Yogyakarta, 6 April 2017

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Cahyaningrum
NIM : 13803241091
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE
MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MEMPROSES DOKUMEN DANA
KAS KECIL SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN AJARAN
2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 Februari 2017



Dewi Cahyaningrum
NIM.13803241091

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 6)

“Man jadda wa jadda, man shabara zhafira” (Negeri 5 menara)

“Berpikir positif, melihat dari berbagai sisi” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT., karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa membimbing dan mendoakanku
2. Kedua saudaraku yang selalu memberikan dukungan dan semangat
3. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan motivasi dan kenangan indah

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MEMPROSES DOKUMEN DANA KAS KECIL SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 4 KLATEN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Dewi Cahyaningrum
13803241091

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, (2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 106 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,655$; $r^2_{x1y} = 0,430$; $t_{hitung} 8,850 > t_{tabel} 1,983$ (2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,625$; $r^2_{x2y} = 0,390$; $t_{hitung} 8,156 > t_{tabel} 1,983$ (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,793$; $R^2_{y(1,2)} = 0,629$; $F_{hitung} 87,392 > F_{tabel} 3,08$; sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar 31,8% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 31,1%.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND STUDENT
PERSEPTION ABOUT TEACHING METHODE TOWARD
STUDENT PROCESSING PETTY CASH FUND DOCUMENT
LEARNING ACHIEVMENT OF ACCOUNTING XI
SMK NEGERI 4 KLATEN ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
Dewi Cahyaningrum
13803241091

ABSTRACT

This research aims to know: (1) The effect of Learning Motivation toward Student Processing Petty Cash Fund Document Learning Achievment of Accounting XI SMK Negeri 4 Klaten Academic Year 2016/2017, (2) The effect of Student Perseption about Teaching Method toward Student Processing Petty Cash Fund Document Learning Achievment of Accounting XI SMK Negeri 4 Klaten Academic Year 2016/2017, (3) The effect of Motivation Learning and Student Perseption about Teaching Method toward Student Processing Petty Cash Fund Document Learning Achievment of Accounting XI SMK Negeri 4 Klaten Academic Year 2016/2017.

This research is ex-post facto research with quantitative approach. Population of this research were all students of XI Accounting SMK Negeri 4 Klaten Academic Year 2016/2017, consist of 106 students. Data collection techiques in this research were questionnaires and documentation. Test for analysis consisted of linearity test and multicollinearity test. Hypothesis test using simple regression and multiple regression.

Reseachr result : (1) Motivation Learning have a positive effect toward Student Processing Petty Cash Fund Document Learning Achievment by $r_{x1y} = 0,655$; $r^2_{x1y} = 0,430$; $t_{value} 8,850 > t_{table} 1,983$ (2) Student Perseption about Teaching Methode have a positive effect toward Student Processing Petty Cash Fund Document Learning Achievment by $r_{x2y} = 0,625$; $r^2_{x2y} = 0,390$; $t_{value} 8,156 > t_{table} 1,983$ (3) Motivation Learning and Student Perseption about Teaching Method have a positive effect toward Student Processing Petty Cash Fund Document Learning Achievment by $R_{y(1,2)} = 0,793$; $R^2_{y(1,2)} = 0,629$; $F_{value} 87,392 > F_{table} 3,08$; effective contribution of motivation learning is 31,8%; student perseption about teaching method is 31,1%.

Keyword: *Motivation Learning, Student Perseption about Teaching Method, Student Processing Petty Cash Fund Document Learning Achievment*

KATA PENGANTAR

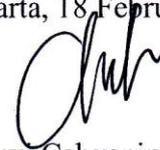
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SwT., karena dengan limpahan Karunia, Rahmat, dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sukanti, M.Pd, Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Djazari, M.Pd, Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Abdullah Taman, M.Si., Ak., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama masa studi.
7. M. Woro Nugroho, S.Pd., M.Eng., Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Klaten yang telah memberikan izin penelitian.
8. Dra. Listyaningsih dan Drs. Bambang Purnomo Guru mata pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian

9. Siswa-siswi Kelas XI SMK Negeri 4 Klaten yang telah berkenan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Teman-temanku Pendidikan Akuntansi B yang telah memberikan kenangan manis selama proses studi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Semoga skripsi dapat menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 18 Februari 2017



Dewi Cahyaningrum

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil....	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.....	14
c. Pengukuran Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil..	18
2. Motivasi Belajar.....	19
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
b. Fungsi Motivasi dalam Belajar	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	22

d. Indikator Motivasi Belajar	24
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	25
a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	25
b. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	36
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	40
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil	40
2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil	41
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil	43
D. Paradigma Penelitian	44
E. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
B. Desain Penelitian	46
1. Jenis Penelitian.....	46
2. Variabel Penelitian.....	46
C. Populasi Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional Variabel	48
1. Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.....	48
2. Motivasi Belajar.....	48
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
1. Angket atau Kuisisioner	50
2. Dokumentasi	50
F. Instrumen Penelitian	50
G. Uji Coba Instrumen.....	53
1. Uji Validitas Instrumen.....	53
2. Uji Reliabilitas	57
H. Teknik Analisis Data	58

1. Deskripsi Data.....	58
a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi.....	58
b. Tabel Distribusi Frekuensi.....	59
c. Histogram.....	59
d. Tabel Kecenderungan Variabel	60
e. Diagram Lingkaran (<i>pie chart</i>)	60
2. Uji Prasyarat Analisis	60
a. Uji Linearitas	60
b. Uji Multikolinieritas.....	61
3. Uji Hipotesis	62
a. Analisis Regresi Sederhana.....	62
b. Analisis Regresi Berganda.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian.....	69
1. Deskripsi Data Umum.....	69
2. Deskripsi Data Khusus.....	70
a. Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.....	70
b. Variabel Motivasi Belajar	74
c. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	78
B. Uji Prasyarat Analisis	82
1. Uji Linieritas	82
2. Uji Multikolinieritas.....	83
C. Uji Hipotesis	83
1. Hipotesis Pertama	84
2. Hipotesis Kedua	86
3. Hipotesis Ketiga.....	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil	93
2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.....	96

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.....	99
E. Keterbatasan Penelitian	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Implikasi	103
C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	44
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil	72
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil	74
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	76
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar	78
6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	80
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	82
8. Ringkasan Hasil Penelitian	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Subyek Penelitian	48
2. Skor alternatif jawaban	51
3. Kisi-kisi Motivasi Belajar	52
4. Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	53
5. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	55
6. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	56
7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	57
8. Hasil Uji Reliabilitas	58
9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	63
10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.....	72
11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil	73
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	75
13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	77
14. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	79
15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	81
16. Hasil Uji Linieritas.....	82
17. Hasil Uji Multikolinieritas	83
18. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 -Y	84
19. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 -Y	86
20. Hasil Analisis Regresi Ganda	89
21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	111
2. Data Uji Instrumen	119
3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	122
4. Angket Penelitian	132
5. Data Penelitian	140
6. Distribusi Data Penelitian	149
7. Uji Prasyarat Analisis	156
8. Uji Hipotesis	159
9. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	164
10. Tabel-tabel Statistik	166
11. Silabus	170
12. Surat Izin Penelitian	176

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu dasar untuk membangun bangsa yang kuat. Pendidikan mengarahkan manusia mempunyai pola pikir yang baik, selain itu pendidikan juga bisa dijadikan sebagai *filter* dalam menghadapi pengaruh negatif dari globalisasi. Pemerintah melalui pendidikan berupaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi tantangan global guna membawa Indonesia kearah yang lebih baik. Perkembangan dunia yang selalu dinamis menuntut manusia untuk selalu mengikutinya, melalui pendidikan yang baik kita bisa menghadapi tantangan tersebut.

Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pasal dalam Undang-Undang tersebut, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Guna mencapai tujuan pendidikan tersebut, banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah seperti perbaikan kurikulum, pengadaan pelatihan bagi guru, dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang lain, namun masih ada beberapa

kendala dalam mencapai tujuan tersebut. Kendala tersebut berasal dari peserta didik maupun dari pendidik itu sendiri, maka dari itu perlu kerjasama yang baik dari kedua pihak untuk meminimalisir kendala demi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Salah satu tolok ukur dalam keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar. Prestasi belajar diukur menggunakan evaluasi yang berupa tes. Prestasi belajar mencerminkan sejauh mana siswa memahami materi pelajaran. Prestasi belajar diperoleh dari hasil ulangan, ujian tengah semester, dan ujian semester.

Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil adalah hasil belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil berupa penguasaan pengetahuan yang diraih peserta didik dalam setiap kegiatan pelajaran Akuntansi pada Standar Kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang dapat diukur menggunakan tes dan hasilnya berupa angka, simbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kecakapan peserta didik terhadap materi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Berdasarkan hasil observasi, Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa di SMK Negeri 4 Klaten masih kurang maksimal. Terbukti dari rata-rata nilai ulangan harian dan ujian tengah semester seluruh siswa Kelas XI Akuntansi yang berjumlah 106 siswa, masih terdapat 37 siswa (34,9%) yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 76, sehingga perlu diadakan program remedial bagi siswa

yang nilainya masih dibawah KKM agar Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dapat tercapai sesuai dengan ketentuan. Tinggi rendahnya suatu prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi bakat, minat, perhatian, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat, dan guru beserta metode mengajarnya. Berkaitan dengan guru dan metode mengajarnya, dalam hal ini peneliti memfokuskan pada sudut pandang siswa, sehingga metode mengajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yang selanjutnya ditafsirkan melalui persepsi siswa mengenai metode mengajar guru tersebut. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang diduga paling berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru karena kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dan berkaitan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi Belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri yang menyebabkan terlaksananya kegiatan belajar sehingga tujuan dari belajar itu sendiri dapat tercapai. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar. Kesungguhan dalam belajar ditunjukkan baik di rumah maupun di sekolah. Motivasi Belajar siswa ditandai dengan perilaku yang tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi berbagai kesulitan, menunjukkan minat pada berbagai macam

masalah, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat dalam diskusi, senang memecahkan masalah soal-soal, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Persepsi merupakan proses penerjemahan sebuah informasi yang diterima oleh alat indra. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan proses menerjemahkan informasi yang diterima melalui alat indra berupa cara guru menyampaikan materi kepada siswa. Metode mengajar guru sangat bervariasi, metode tersebut meliputi metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode simulasi, metode latihan, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode sosiodrama, metode bermain peran, metode pemberian tugas dan resitasi, metode eksperimen, dan metode proyek. Persepsi tentang Metode Mengajar Guru tersebut dapat berupa persepsi baik maupun persepsi buruk.

Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang belum maksimal diduga karena Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Kemudian persepsi baik cenderung membawa suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa tersebut. Siswa akan lebih bersungguh-

sungguh dalam belajar, lebih menghargai gurunya, dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, siswa yang memiliki persepsi buruk tentang Metode Mengajar Guru akan merasa cepat bosan saat pembelajaran berlangsung serta cenderung tidak memperhatikan guru. Siswa yang memiliki persepsi baik tentang Metode Mengajar Guru cenderung akan memperoleh prestasi belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang tinggi dibandingkan siswa yang memiliki persepsi buruk.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Oktober 2016 dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa kendala yang berkaitan dengan Motivasi Belajar siswa. Kendala yang pertama adalah kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan soal terbukti dari sikap siswa yang lebih senang meminta jawaban kepada teman saat menghadapi soal yang sulit. Selanjutnya lingkungan belajar terlihat kurang kondusif karena masih banyaknya siswa yang berbicara dengan teman diluar konteks pembelajaran dan mengganggu konsentrasi belajar. Dalam beberapa kegiatan pembelajaran, hanya 68 dari 106 (64,15%) siswa yang memperhatikan dan aktif menanggapi pertanyaan guru, sedangkan sisanya kurang memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung, enggan untuk menyampaikan pendapat, dan tidak berani saat diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas. Hanya siswa-siswa tertentu yang menjawab pertanyaan dari guru, sehingga guru harus mengulang pertanyaan untuk mendapatkan respon yang lebih banyak dari siswa. Hampir sama dengan Motivasi Belajar, Persepsi Siswa

terhadap Metode Mengajar Guru juga masih kurang baik. Hal ini ditunjukkan 47,16% atau 50 dari 106 siswa menganggap metode yang digunakan guru kurang bervariasi, siswa merasa mudah bosan dan mengantuk saat pelajaran berlangsung. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya serta kurang mengoptimalkan fasilitas yang disediakan dari sekolah. Beberapa keadaan tersebut dapat menghambat dalam pencapaian prestasi belajar yang maksimal.

SMK Negeri 4 Klaten merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Klaten. Sekolah tersebut terdiri dari empat paket keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Penelitian ini difokuskan pada Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil karena Standar Kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil termasuk dalam standar kompetensi yang diujikan dalam Ujian Nasional Kejuruan Akuntansi yang menjadi tolok ukur keberhasilan *output* sekolah. Maka dari itu keberhasilan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil sangatlah penting.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar siswa belum optimal karena masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung, berbicara dengan teman di luar konteks pembelajaran, dan enggan untuk menyampaikan pendapat, dan tidak berani diminta maju untuk mengerjakan soal di depan kelas.
2. Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten belum maksimal karena masih terdapat 34,9% atau 37 siswa yang nilainya tidak memenuhi KKM yang ditetapkan.
3. Hanya siswa-siswa tertentu yang aktif merespon pertanyaan dari guru.
4. Guru harus mengulang pertanyaan agar mendapat banyak respon jawaban dari siswa.
5. Masih terdapat persepsi yang kurang baik tentang metode mengajar guru sehingga banyak siswa yang merasa mudah bosan dan mengantuk saat pelajaran berlangsung.
6. Metode mengajar guru kurang bervariasi
7. Guru kurang maksimal memanfaatkan fasilitas belajar yang disediakan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, diketahui bahwa Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dipengaruhi oleh banyak faktor, karena terdapat banyak faktor dan adanya keterbatasan dari peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada faktor Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang diduga dapat menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Motivasi Belajar yang tinggi seharusnya dapat mendorong siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga dapat mendapatkan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang tinggi. Faktor lain yang juga diduga mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, persepsi yang baik seharusnya dapat mendorong siswa antusias dalam mengikuti pelajaran dan berusaha untuk mendapatkan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang tinggi.

Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dibatasi pada ranah kognitif yang akan diukur dengan hasil

Ujian Akhir Semester (UAS) semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017. Diasumsikan bahwa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) sudah dapat mewakili Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan akuntansi, khususnya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dengan memperhatikan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan positif bagi sekolah untuk mendorong guru menggunakan berbagai variasi metode mengajar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

a. Pengertian Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Prestasi Belajar merupakan pencapaian setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar (Tohirin, 2008: 151). Sejalan dengan pendapat tersebut, Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) mengungkapkan bahwa, “Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat”. Prestasi belajar merupakan nilai-nilai perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu (Sumadi Suryabrata, 2006: 297). Nana Syaodih S. (2009: 102-103), menjelaskan bahwa “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diraih peserta didik dalam setiap kegiatan belajar di sekolah dan diwujudkan dalam bentuk nilai berupa angka, simbol, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan tentang kecakapan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Menurut Mardiasmo (2014: 1), definisi akuntansi ditinjau dari segi proses akuntansi adalah:

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi dengan cara-cara tertentu yang sistematis, serta penafsiran terhadap hasilnya.

Kas Kecil merupakan dana khusus yang dibentuk perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kecil yang mungkin cukup terjadi sehingga totalnya cukup besar (Warren, Reeve, & Fess). Pengertian Kas Kecil adalah dana yang dibentuk oleh perusahaan untuk membayar pengeluaran kecil yang mungkin cukup sering terjadi (Toto Sucipto, Moelyati, & Sumardi, 2006: 10). Standar Kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil merupakan salah satu standar kompetensi yang diajarkan pada Kelas XI Akuntansi semester ganjil SMK Negeri 4 Klaten. Materi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil terdiri dari kelengkapan pengelolaan dana kas kecil, mengidentifikasi dana kas kecil, menghitung selisih dana kas kecil, menentukan pengisian dana kas kecil, dan metode pencatatan dana kas kecil.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil adalah hasil belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil berupa penguasaan pengetahuan yang diraih peserta didik dalam setiap kegiatan pelajaran Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang terdiri dari kelengkapan pengelolaan dana kas kecil, mengidentifikasi dana kas

kecil, menghitung selisih dana kas kecil, menentukan pengisian dana kas kecil, dan metode pencatatan dana kas kecil, penguasaan pengetahuan tersebut dapat diukur menggunakan tes dan hasilnya berupa angka, simbol, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kecakapan peserta didik terhadap materi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Perubahan kemampuan peserta didik merupakan hasil dari kegiatan belajar. Pencapaian hasil kegiatan belajar diwujudkan dalam bentuk prestasi belajar. Jadi pencapaian prestasi belajar ditentukan oleh kegiatan belajar itu sendiri (Hamzah B Uno 2013: 17). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar juga akan mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 54-72) ada dua macam, yaitu:

- 1) Faktor Intern
 - a) Faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Ekstern
 - a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Kegiatan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani, psikologi, dan kelelahan. Tubuh yang sehat akan mendukung kegiatan belajar terlaksana dengan baik, dengan adanya kegiatan belajar yang baik maka diharapkan dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Perhatian, motivasi, minat, dan kesiapan siswa juga mendukung terlaksananya kegiatan belajar. Siswa yang memiliki perhatian pada pelajaran, motivasi yang tinggi, dan minat terhadap suatu pelajaran, akan memperhatikan pelajaran tersebut dengan baik dan bersungguh-sungguh ketika belajar sehingga diharapkan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Djaali (2013: 101-130) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian belajar ada lima macam. Faktor tersebut yaitu “Motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri”. Motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan pencapaian dalam belajar, dengan adanya motivasi yang tinggi diharapkan kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sikap siswa dalam belajar dapat diartikan sebagai kesungguhan siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan, sikap belajar yang baik

didukung dengan kebiasaan belajar yang baik pula diharapkan dapat menghasilkan prestasi belajar yang maksimal.

Ngalim Purwanto (2006: 102) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua golongan yakni:

- 1) Faktor individual meliputi faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor sosial meliputi faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor individual dan faktor sosial. Faktor individual merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari luar siswa. Seorang siswa yang memiliki faktor individual yang baik didukung dengan faktor sosial yang baik juga diharapkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar sehingga prestasi belajar yang maksimal dapat tercapai.

Dalyono berpendapat bahwa ada dua faktor yang menentukan pencapaian belajar, faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2009: 55-60).

Kesehatan jasmani maupun rohani mempunyai peran besar terhadap kegiatan belajar. Siswa yang memiliki tubuh dan jiwa yang sehat akan lebih mudah melakukan kegiatan belajar daripada siswa yang sakit. Sama halnya dengan kesehatan, siswa yang memiliki intelegensi baik umumnya akan lebih mudah dalam belajar dan memperoleh hasil yang baik, dibandingkan dengan siswa yang intelegensinya rendah. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi dapat berasal dari dalam dan luar diri. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh.

Keluarga merupakan lingkungan dalam lingkup kecil yang dimiliki oleh siswa. Peran orang tua serta sanak saudara berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa. Keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, suasana rumah yang nyaman akan mendukung kegiatan belajar terlaksana dengan baik. Sekolah merupakan tempat siswa mencari ilmu secara formal, keadaan sekolah juga ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa termasuk kualitas guru maupun metode mengajar yang digunakan oleh guru, kurikulum serta fasilitas sekolah itu sendiri. Masyarakat serta lingkungan sekitar turut berperan dalam keberhasilan belajar siswa. Masyarakat yang damai dan lingkungan sekitar yang nyaman akan mendukung kegiatan belajar terlaksana

dengan baik. Siswa yang berhasil dalam kegiatan belajar diharapkan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik yaitu kesehatan dan cacat tubuh, serta faktor psikis yaitu intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, perhatian, kesiapan, dan kematangan. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Terkait dengan penelitian ini, faktor internal yang diteliti adalah Motivasi Belajar dan faktor eksternal yang diteliti adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil diukur menggunakan evaluasi. Evaluasi dilakukan setelah proses belajar mengajar berakhir. Tujuan adanya evaluasi adalah agar guru mengetahui sejauh mana Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang dicapai siswa. Evaluasi merupakan penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam sebuah program (Muhibbin, 2011: 197).

Menurut Suharsimi Arikunto (2012: 47-57), cara yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu:

- 1) Tes Diagnostik
Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.
- 2) Tes Formatif
Tes formatif diberikan pada setiap akhir program. Tes formatif sama dengan ulangan harian.
- 3) Tes Sumatif
Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program. Tes sumatif sama dengan ulangan umum pada akhir semester.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil terdiri dari kelengkapan pengelolaan dana kas kecil, mengidentifikasi dana kas kecil, menghitung selisih dana kas kecil, menentukan pengisian dana kas kecil, dan metode pencatatan dana kas kecil menggunakan tes sumatif berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 76.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 3), “Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya, akan berusaha berubah ke arah yang lebih baik

untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi adalah daya dorong dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencapai suatu tujuan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 61). Setiap kegiatan, termasuk kegiatan belajar terdapat daya dorong dari dalam diri individu atau siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Ngalim Purwanto (2006: 71), “Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Motivasi dalam belajar merupakan daya dorong dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan suatu kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan proses belajar (Sardiman A.M, 2012: 75). Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku (Hamzah B. Uno, 2013: 23).

Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar merupakan daya dorong yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, menunjukkan arah dalam belajar, sehingga tujuan dari belajar sendiri itu bisa tercapai sesuai apa yang diinginkan.

b. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 27), fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut :

- 1) Motivasi menentukan penguatan belajar
Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila anak yang belajar dihadapkan pada masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Motivasi dapat menentukan hal-hal apa di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar.
- 2) Motivasi memperjelas tujuan belajar
Peran motivasi dalam belajar memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikit sudah diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar
Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

Ada tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu : 1) Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau pendorong, mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu 2) Menentukan arah tindakan, motivasi menentukan tujuan yang akan dicapai, 3) Menyeleksi tindakan, artinya memilih tindakan-tindakan yang harus dikerjakan demi mencapai tujuan dan menyingkirkan tindakan-tindakan yang tidak bermanfaat dalam mencapai tujuan (Sardiman A.M , 2012: 85-86).

Motivasi dalam belajar menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar serta menentukan tujuan yang akan dicapai dari proses belajar. Motivasi dalam belajar menjadikan seorang siswa dapat menyeleksi tindakan untuk mencapai tujuan belajar. Siswa dapat memilih tindakan yang mendukung dan menghindari tindakan yang merugikan kegiatan belajar, sehingga kegiatan belajar lebih efektif dan efisien.

Sejalan dengan Sardiman. A.M, Oemar Hamalik (2012: 175), memaparkan fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Mendorong adanya perbuatan, dengan adanya motivasi orang akan terdorong untuk melakukan suatu perbuatan, dalam hal ini adalah belajar.
- 2) Sebagai penentu arah, artinya motivasi mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, motivasi berfungsi menggerakkan seseorang untuk melakukan perbuatan. Besar kecilnya motivasi akan berpengaruh terhadap pelaksanaan perbuatan.

Dari beberapa uraian tersebut, fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai daya penggerak, pendorong, penguat, dan penentu arah dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar lebih bergairah dengan adanya motivasi dalam belajar. Motivasi dalam belajar juga menjaga ketekunan siswa dalam belajar, seorang siswa yang telah termotivasi akan belajar dengan baik dan tekun dengan harapan dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-101), berpendapat bahwa ada enam unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar, yaitu:

- 1) Cita-cita dan Aspirasi Siswa
Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat akan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat

motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

- 2) Kemampuan Siswa
Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas.
- 3) Kondisi Siswa
Kondisi siswa meliputi jasmani dan rohani siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar.
- 4) Kondisi Lingkungan Siswa
Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.
- 5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran
Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan dengan teman sebaya, serta lingkungan budaya siswa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan film yang semakin menjangkau siswa. Kesemua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajar.
- 6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa
Intensitas pergaulan guru dengan siswa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa.

Cita-cita merupakan harapan yang ingin dicapai. Siswa yang memiliki cita-cita akan berusaha mencapai cita-cita tersebut. Upaya untuk mencapai cita-cita diwujudkan dengan kesungguhan dalam belajar. Belajar membutuhkan kemampuan dan kondisi siswa yang mendukung, seperti kemampuan belajar baik dan sehat jasmani rohani. Keadaan yang mendukung juga akan memudahkan siswa dalam proses belajar. Kondisi lingkungan, pergaulan, budaya, dan unsur dinamis lainnya selalu berubah selama proses belajar terjadi, hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat Motivasi Belajar siswa. Guru memegang peranan penting dalam proses

belajar, guru yang cara mengajarnya baik akan menjadi Motivasi Belajar tersendiri bagi siswa.

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23), ada enam indikator Motivasi Belajar. Indikator tersebut adalah:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Sardiman A.M (2012: 83), berpendapat bahwa motivasi yang ada di dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan dalam pembuatan angket variabel Motivasi Belajar adalah, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, senang memecahkan masalah soal-soal, adanya harapan

dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Semua yang ada di lingkungan manusia akan selalu menimbulkan persepsi dalam diri seseorang. Persepsi merupakan proses yang berhubungan dengan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak. Persepsi menjamin kelangsungan hubungan antara manusia dan lingkungannya, hubungan ini dilakukan dengan perantara alat indera baik indera penglihatan, pendengaran, perasa, peraba, maupun penciuman (Slameto, 2010: 102). Menurut Sugiharsono (2013: 8), “Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra”. Menurut Jalaluddin Rakhmat (2011 : 50), “Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi atau menafsirkan pesan”. Persepsi merupakan suatu proses yang diawali dengan stimulus yang diterima oleh alat indra kemudian diteruskan ke otak untuk diinterpretasikan, sehingga seseorang bisa menyadari apa arti dari stimulus tersebut (Bimo Walgito, 2010: 99-100)

Jadi persepsi merupakan proses menerjemahkan atau menafsirkan informasi yang diterima oleh alat indra manusia.

Penerjemahan informasi tersebut bisa berbeda-beda antara satu orang dengan yang lainnya tergantung kemampuan setiap individu untuk memaknainya.

Menurut Bimo Walgito (2010: 101), ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi, faktor tersebut adalah:

- 1) Objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.
- 2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf
Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
- 3) Perhatian
Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Dengan demikian tiga faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu obyek yang dipersepsikan, alat indera, dan perhatian. Untuk menimbulkan persepsi diperlukan perhatian, perhatian yang dipusatkan pada suatu obyek menimbulkan stimulus (rangsangan) pada alat indera, alat indera merupakan alat yang digunakan untuk menangkap stimulus kemudian meneruskannya ke otak. Ketiga faktor tersebut menentukan persepsi yang dibentuk, persepsi yang dibentuk dapat berupa persepsi baik dan persepsi buruk. Persepsi

yang dilihat dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap metode mengajar guru.

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun sebelumnya dapat dicapai secara optimal (Wina Sanjaya, 2013: 147). Menurut Nana Sudjana (2005: 76), “Metode mengajar adalah cara yang yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Menurut Jumanta Hamdayama (2016: 94), “Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik”.

Dari beberapa pengertian tersebut, maka metode mengajar merupakan cara seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai secara optimal. Seorang guru bisa mengkombinasikan beberapa metode mengajar untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, contohnya metode ceramah dengan metode tanya jawab, metode ceramah dengan kerja kelompok, metode diskusi dengan metode tugas belajar, serta metode *resource person* dengan metode latihan.

Menurut Nana Sudjana (2005: 77-91), ada banyak metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, antara lain:

- 1) Metode ceramah, metode ceramah merupakan metode yang paling sering digunakan oleh sebagian besar guru, ceramah adalah metode mengajar dengan cara menjelaskan materi secara lisan.
- 2) Metode tanya jawab, metode tanya jawab merupakan metode yang memungkinkan adanya interaksi intensif antara siswa dan guru, metode ini dapat dikombinasikan dengan metode ceramah.
- 3) Metode diskusi, metode diskusi merupakan metode yang mengedepankan tukar-menukar informasi, pemahaman, dan pendapat dalam suatu kelompok, baik itu kelompok besar maupun kelompok kecil.
- 4) Metode tugas belajar dan resitasi, tugas belajar lebih dari sekedar pekerjaan rumah karena tugas belajar dapat dikerjakan dimanapun. Metode ini merupakan metode mengajar dengan cara memberi tugas kepada siswa baik individu maupun kelompok, kemudian meminta pertanggungjawaban dari siswa atas tugas tersebut.
- 5) Metode kerja kelompok, metode kerja kelompok adalah metode yang menginginkan siswa bekerja sebagai bagian dari suatu kelompok, baik itu kelompok kecil maupun kelompok besar. Guru memberikan masalah kepada kelompok, kemudian

kelompok tersebut berusaha memecahkan masalah dengan melibatkan seluruh anggota kelompok.

- 6) Metode demonstrasi dan eksperimen, metode demonstrasi dan eksperimen merupakan metode suatu mengajar yang memperagakan bagaimana proses terjadinya sesuatu.
- 7) Metode sosiodrama, metode sosiodrama (*role playing*) merupakan metode bermain peran, dalam pelajaran Akuntansi pada Standar Kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, seorang siswa bisa berperan sebagai manajer perusahaan yang memutuskan sistem pengisian kas kecil sedangkan siswa lainnya sebagai seorang akuntan yang memberikan nasehat kepada manajer mengenai sistem pengisian kas kecil perusahaan.
- 8) Metode pemecahan masalah, metode memecahkan masalah (*problem solving*) merupakan metode mengajar yang mengasah proses berfikir siswa dalam memecahkan suatu masalah.
- 9) Metode latihan, metode latihan merupakan metode yang digunakan guru untuk mengasah keterampilan siswa dalam memecahkan soal-soal.
- 10) Metode sistem regu, metode sistem regu merupakan metode mengajar yang melibatkan lebih dari satu guru, jadi di dalam kelas terdapat lebih dari satu guru yang bekerjasama untuk mengajar kelompok siswa.

- 11) Metode karyawisata, metode karyawisata merupakan metode mengajar dengan cara mengunjungi suatu tempat di luar ruang kelas untuk belajar.
- 12) Metode *resource person*, metode *resource person* merupakan metode mengajar yang mendatangkan orang berkompeten dibidangnya untuk menyampaikan materi di dalam kelas.
- 13) Metode survei masyarakat, metode survei masyarakat merupakan metode mengajar yang melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya. Survei masyarakat merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara berkomunikasi dengan masyarakat
- 14) Metode simulasi, metode simulasi merupakan metode mengajar dengan cara menjelaskan materi pelajaran melalui proses simulasi suatu peristiwa, siswa dikondisikan seolah-olah menjalani peristiwa tersebut.

Wina Sanjaya (2011: 147) memaparkan beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, metode tersebut adalah:

- 1) Metode Ceramah
Metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.
- 2) Metode Demonstrasi
Metode demonstrasi adalah metode menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat keputusan. Diskusi bukanlah debat yang mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan secara bersama-sama.

4) Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Metode ini digunakan untuk mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan langsung pada obyek yang sebenarnya. Simulasi terdiri dari tiga jenis yaitu, sosiodrama, psikodrama, dan *role playing*.

Sama halnya dengan Wina Sanjaya, Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2014: 83-97), memaparkan macam-macam metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru, metode tersebut adalah:

- 1) Metode proyek, merupakan metode mengajar dengan cara memberikan sebuah masalah, kemudian masalah tersebut dipecahkan dari berbagai pendekatan.
- 2) Metode eksperimen, merupakan metode mengajar dengan cara siswa melakukan percobaan yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang dipelajari sehingga dapat merasakan dan mengalami sendiri sesuatu yang sedang dipelajarinya.
- 3) Metode tugas dan resitasi merupakan metode mengajar dengan cara pemberian tugas tertentu kepada siswa, tugas tersebut dapat dikerjakan di mana saja, tidak harus di dalam kelas.

Metode ini digunakan karena beban bahan pelajaran terlalu banyak sedangkan waktunya terbatas.

- 4) Metode diskusi, merupakan metode mengajar dengan cara memberikan permasalahan kepada siswa untuk dipecahkan bersama.
- 5) Metode sosiodrama, merupakan metode mengajar dengan cara bermain peran atau sering disebut dengan *role playing*. Siswa bertugas mendramatisasi tingkah laku sesuai dengan peran yang dimainkan. Misal siswa berperan sebagai akuntan, maka siswa tersebut berperilaku sebagaimana seorang akuntan.
- 6) Metode demonstrasi, merupakan metode mengajar dengan cara guru memperagakan kepada siswa suatu proses atau situasi tertentu sesuai dengan pelajaran yang sedang dipelajari.
- 7) Metode *problem solving*, merupakan metode mengajar yang menitikberatkan pada proses berfikir karena metode ini dimulai dengan mencari data sampai menemukan kesimpulan.
- 8) Metode karyawisata, merupakan metode mengajar dengan cara mengunjungi suatu tempat atau obyek tertentu diluar lingkungan sekolah untuk mempelajari sesuatu.
- 9) Metode tanya jawab, merupakan metode mengajar dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa. Biasanya metode ini dikombinasikan dengan metode mengajar yang lainnya.

10) Metode latihan, merupakan metode mengajar yang digunakan untuk memperoleh suatu keterampilan dan ketangkasan dalam mengerjakan soal.

11) Metode ceramah, merupakan metode mengajar tradisional yang banyak digunakan oleh guru. Guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode mengajar ini banyak dikombinasikan dengan metode mengajar yang lain.

Dari beberapa uraian tentang jenis-jenis metode mengajar, ternyata metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sangat bervariasi. Guru dapat memilih metode yang cocok untuk diterapkan di kelasnya. Seorang guru bisa menggunakan lebih dari satu metode mengajar untuk saling menutupi kelemahan setiap metodenya agar penyampaian materi kepada peserta didik dapat optimal.

Pemilihan metode mengajar menurut Winarno Surakhmad dalam Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2014: 78-81), dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1) Anak didik

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiban untuk mendidiknya. Di ruang kelas guru akan berhadapan dengan sejumlah anak didik dengan latar belakang dan kehidupan yang berlainan. Dari perbedaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang digunakan.

2) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik.

- 3) Situasi
Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari, hal tersebut mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar guru.
- 4) Fasilitas
Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan menentukan pemilihan metode mengajar.
- 5) Guru
Setiap guru memiliki kepribadian, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda dan hal tersebut merupakan permasalahan internal yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Menurut Sugihartono, dkk (2013: 84) penggunaan metode mengajar tergantung dari beberapa faktor, faktor tersebut adalah tujuan pembelajaran, anak didik, situasi dan kondisi selama proses pembelajaran.

Anak didik merupakan subyek yang langsung merasakan penerapan metode mengajar yang dipilih oleh guru. Setiap anak didik memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut mempengaruhi pertimbangan guru dalam memilih metode mengajar yang tepat.

Setiap kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Metode mengajar yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Penggunaan metode mengajar yang tepat akan membantu guru mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Situasi dalam kegiatan belajar mengajar tidak selalu sama setiap harinya. Guru harus cermat dalam memilih metode mengajar agar bisa diterapkan sesuai dengan situasi kelas. Fasilitas

merupakan penunjang pembelajaran yang ada di sekolah, lengkap tidaknya fasilitas yang ada di sekolah, serta pengalaman guru dalam mengajar juga mempengaruhi pemilihan metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Dari uraian di atas, maka dalam memilih metode mengajar guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar agar metode yang dipilih dapat tepat sehingga penerapannya dapat optimal. Faktor tersebut meliputi siswa, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas yang tersedia, dan kemampuan guru.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar guru merupakan proses menerjemahkan, memahami, dan memaknai informasi yang diterima oleh alat indra siswa yang berupa cara guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Persepsi antara satu siswa dengan siswa yang lainnya mungkin berbeda, tergantung dari cara siswa memaknai informasi tersebut. Persepsi yang timbul dapat berupa persepsi baik dan persepsi buruk. Persepsi baik dapat menjadikan siswa antusias dalam mengikuti pelajaran karena siswa merasa senang dengan metode yang digunakan oleh guru, sebaliknya persepsi buruk menjadikan siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung.

b. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Peneliti menggunakan teori yang disampaikan oleh Winarno Surakhmad dalam Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi metode mengajar guru sebagai indikator untuk mengukur Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Indikator tersebut meliputi:

- 1) Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas
- 2) Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar sesuai waktu pembelajaran
- 4) Metode mengajar sesuai dengan situasi pembelajaran
- 5) Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- 6) Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Novandi (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil Penelitian tersebut adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{x1y} = 0,514$, $r^2_{x1y} = 0,264$ dan $t_{hitung} 5,954 > t_{tabel} 1,980$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun

Ajaran 2011/2012 dengan $r_{x2y} = 0,579$, $r^2_{x2y} = 0,335$ dan $t_{hitung} 7,066 > t_{tabel} 1,980$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan $R_{y(1,2)} = 0,642$, $R^2_{y(1,2)} = 0,412$ dan $t_{hitung} 34,648 > t_{tabel} 3,09$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Motivasi Belajar 40,30%, Lingkungan Teman Sebaya 59,70%, sedangkan sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar 16,60%, variabel Lingkungan Teman Sebaya 24,60%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal Novandi terletak pada variabel bebas Motivasi Belajar dan Variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel bebas lainnya, pada penelitian ini variabel bebas lainnya adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sedangkan dalam penelitian Rizal Novandi variabel bebas lainnya adalah Teman Sebaya. Perbedaan lain terdapat pada subyek, tempat, dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Edi Purnomo (2013) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian tersebut adalah: (1) Terdapat

pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,565$; $r^2_{x1y} = 0,319$; dan $t_{hitung} (5,261) > t_{tabel} (1,9994)$. (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x2y} = 0,514$; $r^2_{x2y} = 0,264$; dan $t_{hitung} (4,602) > t_{tabel} (1,9994)$. (3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan tahun ajaran 2012/2013, dengan $R_{y(1,2)} = 0,666$; $R^2_{y(1,2)} = 0,443$; dan $F_{hitung} (23,086) > F_{tabel} (3,148)$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 57%, Motivasi Belajar 43%, sedangkan sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 25,22%, variabel Motivasi Belajar 19,08%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Edi Purnomo terletak pada variabel bebas Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru serta Variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Edi Purnomo terletak pada subyek, tempat, dan waktu penelitian.

3. Penelitian oleh Arlin Nosa Sefrian Sari (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut adalah: (1) Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan $r_{x1y} = 0,634$; $r^2_{x1y} = 0,401$; $t_{hitung} (6,447) > t_{tabel} (1,671)$ pada taraf signifikansi 5%. (2) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan $r_{x2y} = 0,696$; $r^2_{x2y} = 0,484$; $t_{hitung} (7,632) > t_{tabel} (1,671)$ pada taraf signifikansi 5%. (3) Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dengan $R_{y(1,2)} = 0,759$; $R^2_{y(1,2)} = 0,576$; $F_{hitung} (41,403) > F_{tabel} (3,15)$ pada taraf signifikansi 5%. Motivasi Berprestasi memberikan sumbangan efektif sebesar 22,89% dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 34,71%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Arlin Nosa Sefrian Sari terletak variabel bebas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian Arlin Nosa Sefrian Sari terletak pada variabel bebas lainnya, pada penelitian ini

variabel bebas lainnya adalah Motivasi Belajar sedangkan pada penelitian Arlin Nosa Sefrian Sari variabel bebas lainnya adalah Motivasi Berprestasi. Perbedaan lain terdapat pada subyek, tempat, dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Motivasi Belajar merupakan daya dorong yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, menunjukkan arah dalam belajar, sehingga tujuan dari belajar sendiri itu bisa tercapai sesuai apa yang diinginkan. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar, memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, berani mengemukakan dan mempertahankan pendapat, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil akan meningkat. Sebaliknya, siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah cenderung malas belajar, tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung, tidak berani mengemukakan pendapat, dan memilih menyontek pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri. Hal tersebut menyebabkan siswa memperoleh Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang rendah.

Dengan demikian, diduga terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Motivasi Belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk giat belajar, sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang tinggi. Semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa maka diharapkan akan semakin tinggi juga Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang dicapai. Indikator Motivasi Belajar dalam penelitian ini adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan salah satu faktor penentu pencapaian Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar guru merupakan proses menerjemahkan, memahami, dan memaknai informasi yang diterima oleh alat indra siswa yang berupa cara guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Persepsi yang timbul antara satu siswa dengan siswa yang lain mungkin berbeda. Persepsi

yang timbul dapat berupa persepsi baik dan persepsi buruk. Persepsi baik dapat menjadikan siswa antusias saat pelajaran berlangsung, karena siswa merasa senang dengan metode yang digunakan oleh guru, sehingga siswa memperoleh Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang tinggi. Sebaliknya, persepsi buruk menjadikan siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung sehingga Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang diperoleh rendah.

Dengan demikian, diduga ada pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru baik maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang dicapai oleh siswa tinggi, begitu juga sebaliknya, jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru buruk maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang dicapai oleh siswa rendah. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia, metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.

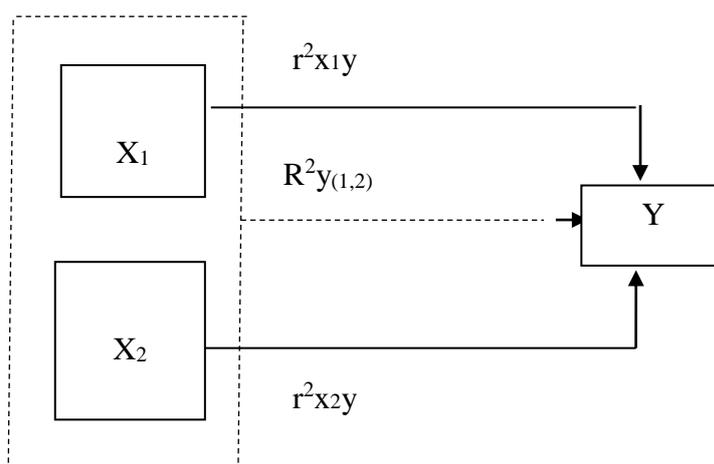
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Motivasi Belajar diduga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan agar siswa memperoleh Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang baik. Motivasi Belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk semangat dalam belajar, sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang baik. Motivasi Belajar juga akan menjamin kelangsungan belajar sehingga kegiatan belajar akan terus konsisten. Selain Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru juga diduga merupakan salah satu faktor yang penting untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki persepsi baik akan antusias saat pelajaran berlangsung sehingga Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang diperoleh tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki persepsi buruk akan merasa bosan saat mengikuti pelajaran sehingga Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang diperoleh rendah. Dengan Demikian, diduga ada pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang tinggi akan bisa diperoleh apabila terdapat Motivasi

Belajar yang tinggi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Variabel Motivasi Belajar
- X_2 = Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
- Y = Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil
- = Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dan Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil
- = Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

E. Hipotesis

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten yang beralamat di Jl. Mataram No. 5, Belangwetan, Klaten Utara, Klaten pada bulan November 2016 sampai dengan Januari 2016.

B. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex-Post Facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah ada sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2010: 17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data kuantitatif penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Ditinjau dari tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y).

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 61), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut hubungan antara satu

variabel dengan variabel lain, variabel penelitian dapat dibedakan menjadi lima jenis, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar yang dinyatakan sebagai X_1 dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Akuntansi yang dinyatakan sebagai X_2 .
- b. Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang dinyatakan dalam Y .

C. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Suharsimi (2010: 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 106 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Subyek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI Akuntansi 1	36
XI Akuntansi 2	35
XI Akuntansi 3	35
Jumlah	106

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

1. Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil adalah hasil belajar Akuntansi pada materi Standar Kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil berupa penguasaan pengetahuan yang diraih peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran materi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang dapat diukur menggunakan tes dan hasilnya berupa angka, simbol, atau kalimat yang dapat mencerminkan kecakapan peserta didik terhadap materi tersebut. Dalam penelitian ini, pengukuran Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dibatasi pada ranah kognitif berdasarkan dokumentasi hasil Ujian Akhir Semester (UAS), semester ganjil siswa SMK Negeri 4 Klaten tahun ajaran 2016/2017.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan daya dorong yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan

kegiatan belajar, menunjukkan arah dalam belajar, sehingga tujuan dari belajar sendiri itu bisa tercapai sesuai apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini Motivasi Belajar diukur dengan angket. Indikator Motivasi Belajar adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar guru merupakan proses menerjemahkan, memahami, dan memaknai informasi yang diterima oleh alat indra siswa yang berupa cara guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Persepsi yang timbul dapat berupa persepsi baik maupun buruk. Dalam penelitian ini, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diukur menggunakan angket. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia, dan metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner dan dokumentasi.

1. Angket atau Kuisisioner

Menurut Suharsimi (2010: 194), “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Dilihat dari cara menjawabnya, penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010: 201), “Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis”. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester ganjil Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

memperoleh hasil lebih baik (Suharsimi, 2010: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden langsung bisa memilih jawaban sesuai dengan keadaannya. Skala penilaian yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2015: 134), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial”. Skala Likert mempunyai nilai gradasi jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Ada kecenderungan responden memberikan jawaban pada kategori tengah karena alasan kemanusiaan, tetapi seandainya semua responden memilih kategori tengah maka peneliti tidak memperoleh informasi yang pasti (Sukardi, 2011: 147). Berdasarkan pendapat Sukardi tersebut, dalam kuisisioner ini peneliti hanya menggunakan empat alternatif jawaban dengan cara menghilangkan alternatif jawaban kategori tengah karena dapat menimbulkan kecenderungan responden untuk memilih alternatif jawaban tersebut dengan alasan kemanusiaan. Dalam kuisisioner ini terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 2. Skor alternatif jawaban

Skor Pernyataan	
Positif	Negatif
4	1
3	2
2	3
1	4

Penyusunan instrumen berdasarkan kerangka teori yang kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dinyatakan dalam butir-butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Motivasi Belajar adalah:

Tabel 3. Kisi-kisi Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas	1, 2*, 3	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6, 7	4
3.	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	8, 9*, 10	3
4.	Senang bekerja mandiri	11, 12	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	13, 14	2
6.	Dapat mempertahankan pendapat	15, 16*, 17	3
7.	Senang mencari dan memecahkan masalah (soal-soal)	18, 19, 20	3
8.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	21, 22, 23	3
9.	Adanya penghargaan dalam belajar	24, 25, 26	3
10.	Lingkungan belajar yang kondusif	27, 28, 29	3
Jumlah			29

Keterangan: tanda * untuk pernyataan negatif

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah:

Tabel 4. Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1, 2, 3*, 4, 5	5
2.	Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Metode mengajar sesuai dengan waktu pembelajaran	11	1
4.	Metode mengajar sesuai dengan situasi pembelajaran	12, 13*, 14	3
5.	Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	15, 16, 17, 18*, 19	5
6.	Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru	20, 21, 22*, 23, 24, 25	6
Jumlah			25

Keterangan: tanda * untuk pernyataan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrumen yang valid dan reliabel, untuk mengukur kelayakan instrumen diperlukan uji coba. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2012: 173). Uji coba instrumen ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Klaten dengan jumlah responden 30 Siswa. Uji coba instrumen ini menggunakan uji terpakai.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan instrumen, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa

yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah rumus korelasi *product moment* dari Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien hubungan antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah nilai X
$\sum Y$	= Jumlah nilai Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali antara skor X dan Y
N	= Jumlah responden
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat Y

Butir pernyataan dikatakan valid apabila hasil r_{hitung} yang diperoleh sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sebaliknya jika hasil r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 responden siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten dengan jumlah kuisisioner variabel Motivasi Belajar sebanyak 29 butir pernyataan dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebanyak 25 butir pernyataan. Hasil uji coba instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Butir	No. butir Gugur	Jml
1.	Tekun menghadapi tugas	1, 2*, 3	-	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6, 7	-	4
3.	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	8, 9*, 10	-	3
4.	Senang bekerja mandiri	11, 12	-	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	13, 14	-	2
6.	Dapat mempertahankan pendapat	15, 16*, 17	-	3
7.	Senang memecahkan masalah (soal-soal)	18, 19, 20	-	3
8.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	21, 22, 23	-	3
9.	Adanya penghargaan dalam belajar	24, 25, 26	25	2
10.	Lingkungan belajar yang kondusif	27, 28, 29	-	3
Jumlah				28

Keterangan: tanda * untuk pernyataan negatif

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dari 29 butir pernyataan mengenai variabel Motivasi Belajar terdapat satu butir pernyataan tidak valid yaitu orang tua saya menghargai setiap prestasi belajar Akuntansi Kas Kecil yang saya peroleh, sehingga butir pernyataan tersebut tidak diikutsertakan dalam analisis data penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Indikator	No. Butir	No. Butir Gugur	Jml
1.	Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1, 2, 3*, 4, 5	-	5
2.	Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	6, 7, 8, 9, 10	-	5
3.	Metode mengajar sesuai dengan waktu pembelajaran	11	-	1
4.	Metode mengajar sesuai dengan situasi pembelajaran	12, 13*, 14	12	2
5.	Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	15, 16, 17, 18*, 19	18	4
6.	Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru	20, 21, 22*, 23, 24, 25	20	5
Jumlah				22

Keterangan: tanda * untuk pernyataan negatif

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dari 25 butir pernyataan mengenai variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terdapat tiga butir pernyataan tidak valid yaitu guru melakukan tanya jawab untuk mengembalikan fokus siswa saat pelajaran Akuntansi Kas Kecil berlangsung, guru tidak memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh sekolah secara optimal, dan tugas Akuntansi Kas Kecil yang diberikan guru kepada siswa jelas dan mudah dipahami untuk dikerjakan, ketiga pernyataan tersebut tidak valid sehingga pernyataan-pernyataan tersebut tidak diikutsertakan dalam analisis data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keterandalan suatu instrumen. Instrumen yang reliabel akan menunjukkan hasil yang sama atau relatif sama saat digunakan untuk mengukur suatu aspek berkali-kali. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya Butir Pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varians Butir
 $\sigma^2 t$ = Varians Total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian diinterpretasikan menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2015 : 257)

Dari pedoman tersebut, instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika hasil r_{hitung} instrumen sama dengan atau lebih besar dari 0,600. Hasil uji instrumen variabel Motivasi Belajar dan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Ket.
Motivasi Belajar	0,901	Sangat tinggi
Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,862	Sangat tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil uji reliabilitas instrumen variabel Motivasi Belajar dan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut tergolong dalam kategori sangat tinggi karena nilai r_{hitung} yang diperoleh jauh lebih besar daripada 0,600.

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis data meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Analisis data dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistic*.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai

tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

log = logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1$$

(Sugiyono, 2012: 36)

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam tiga kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* ideal dan SD ideal yang diperoleh.

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SD ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

$$\text{Kelompok rendah: } X < (Mi - 1 SDi)$$

$$\text{Kelompok cukup: } (Mi - 1 SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$\text{Kelompok tinggi: } X \geq (Mi + SDi)$$

(Anas Sudijono, 2014: 176)

e. Diagram Lingkaran (*pie chart*)

Diagram Lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Variabel bebas dan variabel terikat dikatakan memiliki hubungan linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua

variabel harus diuji dengan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linear

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji multikolinieritas adalah dengan *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy}	= Koefisien hubungan antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali antara skor X dan Y
N	= Jumlah responden
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Menurut Bhuono Agung Nugraha (2006: 58) Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika koefisien korelasi antar variabel bebas $\geq 0,700$. Apabila koefisien korelasi antar variabel bebas $< 0,700$ berarti tidak terjadi multikolinieritas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak serta mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencari Koefisien korelasi sederhana antara prediktor X dengan kriterium Y. Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = $\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$

$\sum x^2$ = $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$

$\sum y^2$ = $\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$

$\sum xy$ = Jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

Hasil r_{xy} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara X dan Y. Tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
0,60 sampai dengan 0,79	Kuat
0,40 sampai dengan 0,59	Sedang
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat Rendah

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y, dengan rumus:

$$r^2 = \frac{a\sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan :

r^2 = koefisien determinasi antara Y dengan X

a = koefisien prediktor X

$\sum xy$ = jumlah produk X dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Hasil koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3) Uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2015: 257)

Uji t digunakan untuk membuat keputusan terhadap hipotesis dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jika nilai t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} keputusannya adalah menolak hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Algifari, 2013: 20).

4) Membuat Garis Regresi Linier Sederhana. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Bilangan koefisien prediktor

k = Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh variabel bebas Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap variabel terikat Prestasi Belajar. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y , dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$	=	Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2
a_1	=	Koefisien prediktor X_1
a_2	=	Koefisien prediktor X_2
$\Sigma x_1 y$	=	Jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\Sigma x_2 y$	=	Jumlah produk antara X_2 dengan Y
Σy^2	=	Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

Hasil $R_{y(1,2)}$ tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara Y dengan X_1 dan X_2 .

- 2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 , dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Hasil koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat.

- 3) Menguji keberartian regresi ganda menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya adalah menolak hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Algifari, 2013: 73).

- 4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = Kriteriaum
 K = Bilangan konstan
 a₁,a₂ = Bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2
 X₁,X₂ = Prediktor 1, prediktor 2 (Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

dengan menggunakan rumus:

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteriaum untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dihitung dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{rg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor
 a = koefisien prediktor
 $\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y
 Jk_{reg} = jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

- b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan

untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Sumbangan efektif dihitung dengan rumus:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % = sumbangan efektivitas dari suatu prediktor

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R² = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 4 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di kabupaten Klaten. SMK Negeri 4 Klaten terletak di Jl. Mataram No. 5, Belangwetan, Klaten Utara, Klaten. SMK Negeri 4 Klaten telah berdiri sejak tahun 1991 dengan nama SMEA Negeri 2 Klaten, pada tanggal 01 Maret 1997 nama SMEA Negeri 2 Klaten dirubah menjadi SMK Negeri 4 Klaten. Dalam perkembangannya, SMK Negeri 4 Klaten telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001–2008 untuk meningkatkan mutu sekolah.

SMK Negeri 4 Klaten mempunyai visi “Mewujudkan SMK Negeri 4 Klaten menjadi sekolah berstandar nasional dan internasional yang dapat menghasilkan tenaga kerja profesional, berbudi pekerti luhur, dan mandiri”. Guna mencapai visi tersebut, SMK Negeri 4 Klaten mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Menyiapkan tenaga kerja menengah yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Menyiapkan tenaga kerja menengah yang profesional dan mampu berwirausaha

- c. Meningkatkan pelayanan berstandar Sistem Manajemen Mutu (SMM) menurut ISO 9001:2000

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini menggunakan pendekatan populasi dengan jumlah responden sebanyak 106 siswa SMK Negeri 4 Klaten yang terdiri dari tiga kelas yaitu Kelas XI Akuntansi 1 sebanyak 36 siswa, XI Akuntansi 2 sebanyak 35 siswa, dan XI Akuntansi 3 sebanyak 35 siswa. Data Variabel Motivasi Belajar (X_1), variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), dan variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y) dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 143-153.

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari data masing-masing variabel. Deskripsi data yang dimaksud adalah *Mean*, *Median*, *Modus*, *Standar Deviasi* (lihat lampiran 6 hal. 155-160). Selain itu, juga disajikan Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Tabel Kategori Kecenderungan, serta diagram lingkaran (*pie chart*) untuk data masing-masing variabel.

a. Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Data variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil setelah dianalisis diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Hasil analisis data menunjukkan *Mean*

(M) sebesar 73,36; Median (Me) sebesar 72; Mode (Mo) sebesar 68; dan Standar Deviasi 7,273.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 106 \\ &= 1 + 3,3 (2,025) \\ &= 7,683 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1 \\ &= (90 - 60) + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{31}{8} \\ &= 3,875 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

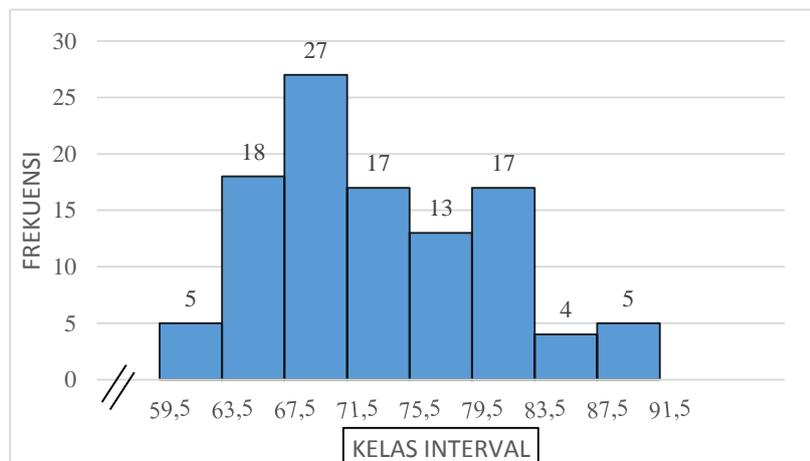
Distribusi frekuensi nilai Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	60-63	5	4,7
2	64-67	18	17
3	68-71	27	25,5
4	72-75	17	16
5	76-79	13	12,3
6	80-83	17	16
7	84-87	4	3,8
8	88-91	5	4,7
Jumlah		106	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil tersebut, dapat digambarkan histogramnya sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Berdasarkan diskripsi data Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, dapat diketahui pengkategorian nilai yang diperoleh oleh siswa. Pengkategorian nilai yang dicapai oleh siswa berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4

Klaten yaitu 76. Berdasarkan diskripsi data tersebut maka dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil sebagai berikut:

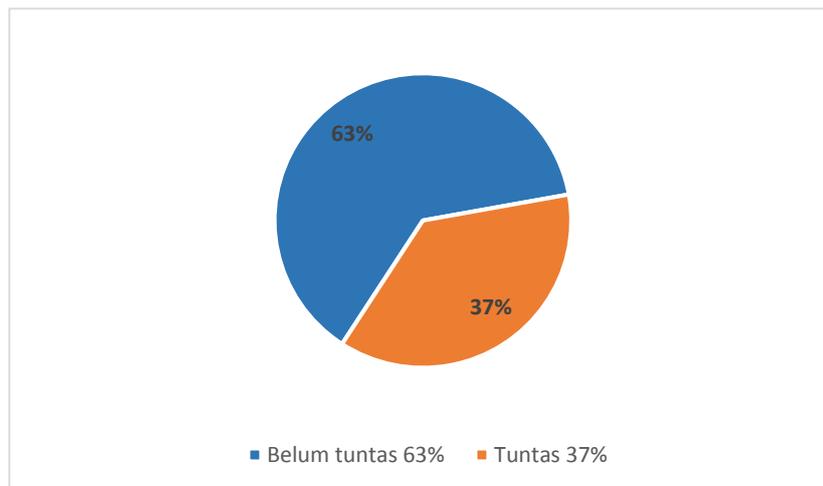
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1	< 76	67	63,20%	Belum tuntas
2	≥ 76	39	36,80%	Tuntas
Total		106	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil dari tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil tersebut, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang belum tuntas sebanyak 63,20% siswa dibulatkan menjadi 63% siswa, sedangkan yang sudah tuntas sebanyak 36,80% siswa dibulatkan menjadi 37% siswa.

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil disajikan dalam bentuk diagram *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

b. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 28 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 106 responden, menunjukkan bahwa dari variabel Motivasi Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 105 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 112 (4×28) dan skor terendah sebesar 66 dari skor terendah yang mungkin dicapai 28 (1×28). Hasil analisis data diperoleh *Mean* (M) sebesar 81,85; *Median* (Me) sebesar 82; *Mode* (Mo) sebesar 83; dan *Standar Deviasi* 9,072. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 106 \\
 &= 1 + 3,3 (2,025) \\
 &= 7,683 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1 \\
 &= (105 - 66) + 1 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{40}{8} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

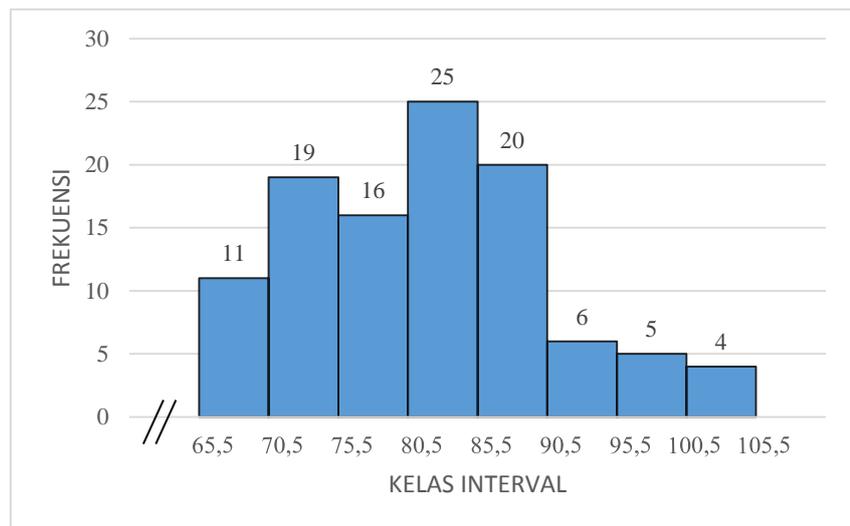
Distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	66-70	11	10,3
2	71-75	19	18
3	76-80	16	15
4	81-85	25	23,6
5	86-90	20	18,9
6	91-95	6	5,7
7	96-100	5	4,7
8	101-105	4	3,8
Jumlah		106	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogramnya sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel Motivasi Belajar diperoleh berdasarkan pada hasil *Mean* ideal dan SD ideal.

Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (112 + 28) \\
 &= \frac{1}{2} (140) \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (112 - 28) \\
 &= \frac{1}{6} (84) \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq (M_i + 1 SD_i) \\ &= X \geq (70 + 14) \\ &= X \geq 84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i) \\ &= (70 - 14) \leq X < (70 + 14) \\ &= 56 \leq X < 84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (70 - 14) \\ &= X < 56 \end{aligned}$$

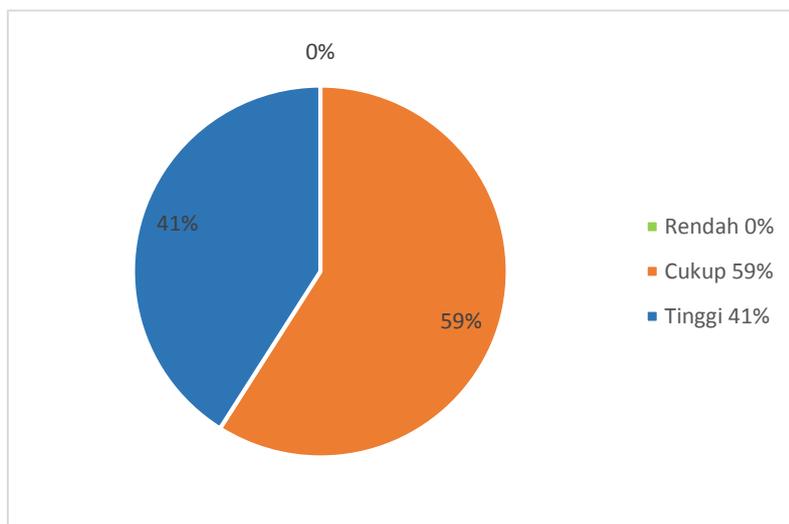
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh distribusi frekuensi kecenderungan variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 84$	44	41	Tinggi
2	$56 \leq X < 84$	62	59	Cukup
3	$X < 56$	0	0	Rendah
Jumlah		106	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar, dapat diketahui 44 siswa (41%) pada kategori tinggi dan 62 siswa (59%) pada kategori cukup. Kecenderungan variabel Motivasi Belajar disajikan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

c. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh dari angket yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 106 responden, menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memperoleh skor tertinggi sebesar 88 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 88 (4×22) dan skor terendah sebesar 50 dari skor terendah yang mungkin dicapai 22 (1×22). Hasil analisis data menunjukkan *Mean* (M) sebesar 65,68; *Median* (Me) sebesar 65,50; *Mode* (Mo) sebesar 60; dan *Standar Deviasi* 6,789.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 106 \\
 &= 1 + 3,3 (2,025) \\
 &= 7,683 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1 \\
 &= (88 - 50) + 1 \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{38}{8} = 4,875 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode

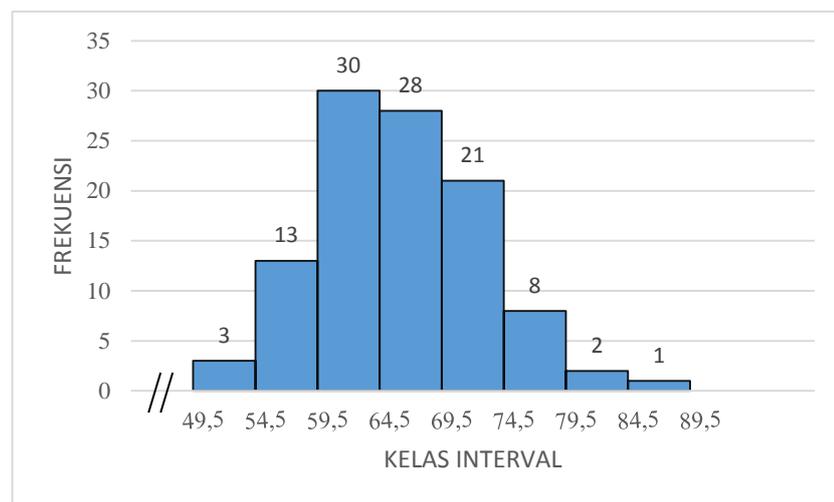
Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	50-54	3	2,8
2	55-59	13	12,3
3	60-64	30	28,3
4	65-69	28	26,4
5	70-74	21	19,8
6	75-79	8	7,6
7	80-84	2	1,9
8	85-89	1	0,9
Jumlah		106	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tersebut, dapat digambarkan histogramnya sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Pengkategorian kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh berdasarkan hasil *Mean* ideal dan *SD* ideal. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (88 + 22) \\
 &= \frac{1}{2} (110) \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (88 - 22) \\
 &= \frac{1}{6} (66) \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq (M_i + 1 \text{ SD}_i) \\ &= X \geq (55 + 11) \\ &= X \geq 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1 \text{ SD}_i) \leq X < (M_i + \text{SD}_i) \\ &= (55 - 11) \leq X < (55 + 11) \\ &= 44 \leq X < 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang} &= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\ &= X < (55 - 11) \\ &= X < 44 \end{aligned}$$

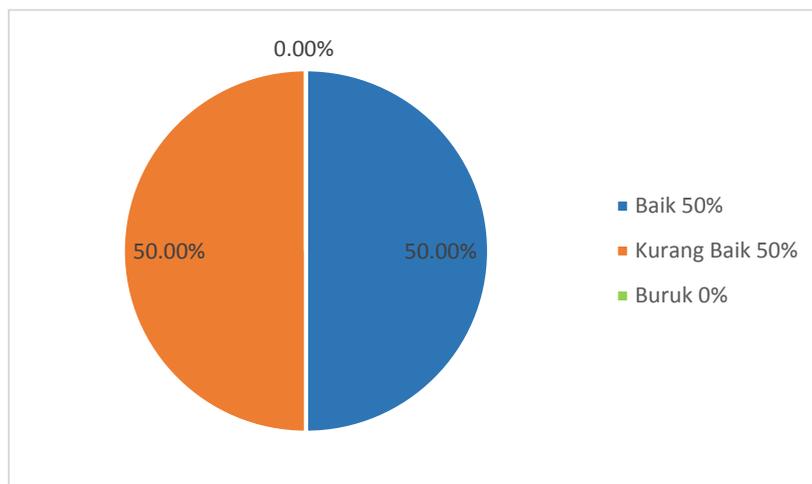
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh distribusi frekuensi kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 66$	53	50	Baik
2	$44 \leq X < 66$	53	50	Kurang Baik
3	$X < 44$	0	0	Buruk
Jumlah		106	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dapat diketahui 53 siswa (50%) mempunyai persepsi yang baik dan 53 siswa (50%) mempunyai persepsi yang kurang baik. Hasil tabel tersebut disajikan dalam *Pie chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dalam uji F hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan linier apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Linieritas

Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
Bebas	Terikat			
X_1	Y	0,834	3,08	Linier
X_2	Y	0,821	3,08	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat,

sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat untuk melanjutkan uji regresi ganda. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas jika hasil korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,700. Hasil uji multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	X ₁	X ₂	Ket
1	Motivasi Belajar (X ₁)	1	0,303	Tidak terjadi Mutikolinieritas
2	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₂)	0,303	1	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas sebesar 0,303; nilai tersebut lebih kecil dari 0,700 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis

regresi ganda dengan dua prediktor. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 -Y

Harga r		Harga t		Koef.	Konst	Ket.
r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
0,655	0,430	8,850	1,983	0,525	30,351	Positif

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan, didapatkan harga r_{x1y} positif sebesar 0,655 artinya Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,430 berarti Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 43% perubahan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Hal ini menunjukkan masih ada 57% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil selain Motivasi Belajar.

c. Menolak atau menerima hipotesis dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,850, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

d. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,525 dan bilangan konstanta sebesar 30,351. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,525X_1 + 30,351$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,525 artinya apabila Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y) akan meningkat sebesar 0,525.

Berdasarkan perhitungan diketahui r_{x_1y} sebesar 0,655 lebih besar dari r_{tabel} 0,195; t_{hitung} sebesar 8,850 lebih besar dari t_{tabel} 1,983 dengan demikian maka hipotesis pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis kedua dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 -Y

Harga r		Harga t		Koef.	Konst	Ket.
r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}			
0,625	0,390	8,156	1,983	0,669	29,408	Positif

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan data, didapatkan harga r_{x_2y} positif sebesar 0,625 artinya Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,390 berarti Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mampu mempengaruhi 39% perubahan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Hal ini menunjukkan masih ada 61 % faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil selain Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

c. Menolak atau menerima hipotesis dengan Uji t

Uji t digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,156, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , berarti hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

d. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0,669 dan bilangan konstanta sebesar 29,408.

Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,669X_2 + 29,408$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0,669 artinya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y) akan meningkat sebesar 0,669.

Berdasarkan perhitungan diketahui r_{x_2y} sebesar 0,625 lebih besar dari r_{tabel} 0,195; t_{hitung} 8,156 lebih besar dari t_{tabel} 1,983 sehingga hipotesis kedua diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis kedua ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Uji hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Analisis Regresi Ganda

X	Koef.	Konst.	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	Harga F		Ket.
					F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1	0,411	6,690	0,793	0,629	87,392	3,08	Positif
X_2	0,502						

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan perhitungan, didapatkan harga $R_{y(1,2)}$ positif sebesar 0,793 artinya Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,629 berarti Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama mampu mempengaruhi 62,9% perubahan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Hal ini menunjukkan masih ada 37,1% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil selain Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

c. Pengujian keberartian regresi ganda dengan uji F

Pengujian keberartian regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 87,392, jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,08 maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yang berarti, hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima.

d. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,411 dan koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0,502 serta bilangan konstanta sebesar 6,690. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,411X_1 + 0,502X_2 + 6,690$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,411 artinya apabila Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y) akan meningkat sebesar 0,411; nilai koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)

sebesar 0,502 artinya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (Y) akan meningkat sebesar 0,502.

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui $R_{(1,2)}$ 0,793 lebih besar dari R_{tabel} 0,195; F_{hitung} 87,392 lebih besar dari F_{tabel} 3,08; sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis ketiga ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

Tabel 21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Motivasi Belajar	50,5%	31,8%
2	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap	49,5%	31,1%
	Total	100,0%	62,9%

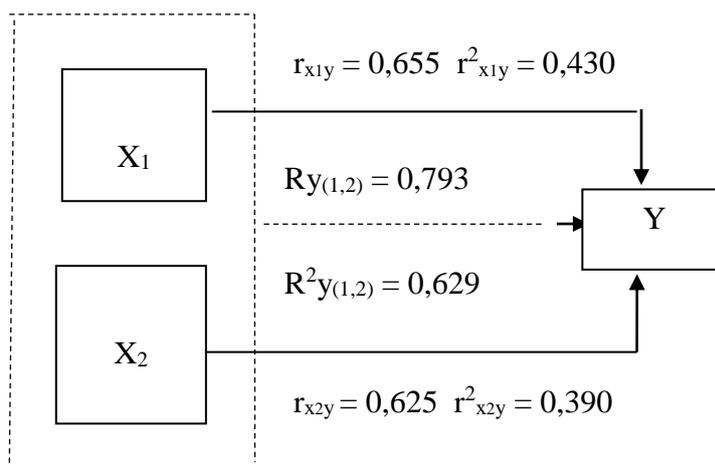
Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 50,5% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

memberikan sumbangan relatif sebesar 49,5%. Jumlah sumbangan relatif adalah 100%. Sumbangan efektif masing-masing variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil sebesar 31,8% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil sebesar 31,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel Motivasi Belajar

X_2 = Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Y = Variabel Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

—————> = Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dan Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

-----> = Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Gambar 8. Ringkasan hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil uji hipotesis pertama pada variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,655 dan koefisien regresi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,430 yang berarti variabel Motivasi Belajar pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil. Hipotesis kedua pada variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) dengan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,625 dan koefisien regresi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,390 yang berarti Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, Hipotesis ketiga variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) dengan koefisien $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,793 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,629 yang berarti variabel Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa. Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, maka pembahasannya sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,525X_1 + 30,351$; koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,655 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,430. Harga r_{hitung} sebesar 0,655; harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195, hal tersebut menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,696 > 0,195$).

Harga t_{hitung} sebesar 8,850 lebih besar dari t_{tabel} 1,983 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 55-60) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya yaitu motivasi. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan sungguh-sungguh dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai akan maksimal. Teori tersebut diperkuat oleh teori Ngalim Purwanto (2007: 102) bahwa motivasi merupakan faktor individual yang berpengaruh dalam prestasi belajar seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Edi Purnomo (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rizal Novandi (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Diterimanya hipotesis pertama yakni terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar siswa perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil juga meningkat. Guru dapat melakukan berbagai cara untuk meningkatkan Motivasi Belajar misalnya, memberikan apresiasi kepada siswa yang berani mengungkapkan pendapat atau berani memecahkan soal di depan Kelas.

Guru perlu menanamkan arti penting mengerjakan tugas tanpa menunda-nunda sebagai bagian dari Motivasi Belajar yang harus dimiliki siswa agar siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa menunda, karena berdasarkan hasil kuisioner penelitian tentang Motivasi Belajar, diperoleh skor

terendah pada pernyataan “saya menunda mengerjakan tugas Akuntansi Kas Kecil apabila tidak buru-buru dikumpulkan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menunda mengerjakan tugas Akuntansi Kas Kecil apabila tidak segera dikumpulkan, padahal dengan menunda mengerjakan tugas Akuntansi Kas Kecil maka tugas tersebut akan semakin banyak sehingga menyebabkan siswa semakin malas dalam mengerjakannya yang berakibat pada hasil yang diperoleh tidak bisa maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan perolehan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil tidak maksimal.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,669X_2 + 29,408$; koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,625 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,390. Harga r_{hitung} sebesar 0,625; harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195; hal tersebut menunjukkan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,625 > 0,195$). Harga t_{hitung} sebesar 8,156 lebih besar dari t_{tabel} 1,983 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54-72) bahwa metode mengajar merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar. Teori tersebut diperkuat oleh teori Ngalim Purwanto (2007: 102) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor sosial seperti guru dan cara mengajarnya serta alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar. Sugihartono (2007: 8) menyatakan bahwa, persepsi merupakan proses yang terjadi untuk menerjemahkan stimulus yang masuk alat indra. Persepsi antara satu individu dengan individu lain berbeda-beda. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai, semakin baik persepsi yang dimiliki siswa semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyo Edi Purnomo (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut yakni terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Arlin Nosa Sefrian Sari (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 202/2013". Hasil penelitian tersebut yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Diterimanya hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, memberikan informasi bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil juga dapat meningkat. Guru dapat meningkatkan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik dengan cara menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan dan mengantuk.

Berdasarkan hasil skor pernyataan pada angket (kuisisioner) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, diperoleh skor terendah pada pernyataan "metode mengajar yang digunakan guru menyebabkan saya mengantuk", hal tersebut menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang mengantuk karena metode mengajar yang digunakan guru mungkin tidak sesuai dengan

situasi dan kondisi siswa. Guru harus memperhatikan keadaan siswa sebelum memutuskan untuk menggunakan suatu metode mengajar tertentu, agar metode mengajar yang dipilih dapat efektif sesuai dengan yang diharapkan karena didukung oleh kondisi siswa yang memungkinkan.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil

Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi $Y = 0,411X_1 + 0,502X_2 + 6,690$; $R_{(1,2)}$ sebesar 0,793; $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,629. Harga F_{hitung} sebesar 89,851 lebih besar dari F_{tabel} 3,08 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54-72) yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani, faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada

di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat. Sejalan dengan Teori Slameto, Dalyono (2009: 55-60) yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar, faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, keadaan sekolah, dan lain sebagainya), masyarakat, dan lingkungan sekitar. Kedua teori tersebut diperkuat oleh teori Ngalim Purwanto (2007: 102) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi faktor individu yakni motivasi dan faktor sosial yakni guru dan cara mengajarnya serta alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyo Edi Purnomo (2013) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut yakni terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang sesuai maka dapat disimpulkan bahwa siswa harus meningkatkan Motivasi Belajar yang dimiliki agar Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkat. Guru juga harus lebih memperhatikan pemilihan metode mengajar agar sesuai dengan kondisi siswa sehingga Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat menjadi lebih baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yaitu Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada Standar Kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil, seharusnya peneliti meneliti lebih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.
2. Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) semester ganjil pada ranah kognitif, nilai-nilai afektif dan psikomotor

tidak disertakan dalam penelitian ini. Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) ini dimungkinkan belum dapat mencerminkan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang sesungguhnya, namun peneliti berasumsi bahwa nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) sudah dapat mencerminkan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x_1y} = 0,655$; $r^2_{x_1y} = 0,430$; $t_{hitung} 8,850$; $t_{tabel} 1,983$; $Y = 0,525X_1 + 30,351$.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $r_{x_2y} = 0,625$; $r^2_{x_2y} = 0,390$; $t_{hitung} 8,156$; $t_{tabel} 1,983$; $Y = 0,669X_2 + 29,408$.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan $R_{y(1,2)} = 0,793$; $R^2_{y(1,2)} = 0,629$; $F_{hitung} 87,392$; $F_{tabel} 3,08$; $Y = 0,411 X_1 + 0,502 X_2 + 6,690$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil juga semakin tinggi, sebaliknya jika Motivasi Belajar siswa rendah maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil juga rendah.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil juga semakin tinggi, sebaliknya jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru buruk maka Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil juga rendah.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Motivasi Belajar dan semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin

tinggi pula Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil yang dicapai siswa. Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi guru agar dapat meningkatkan Motivasi Belajar para siswa serta membentuk Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan skor terendah angket Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, guru diharapkan dapat memotivasi dan memberikan nasehat pada siswa agar tidak menunda pengerjaan tugas Akuntansi Kas Kecil, karena dengan menunda pengerjaan tugas hanya akan menambah beban pengerjaan sehingga siswa akan merasa malas dalam mengerjakannya. Guru sebaiknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga siswa tidak mudah mengantuk saat pelajaran berlangsung. Dalam memilih metode mengajar, guru sebaiknya memperhatikan kondisi siswa agar metode yang dipilih untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran bisa sesuai dengan keadaan siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara

bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 62,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil tidak hanya dipengaruhi dua variabel yaitu Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE
- Anas Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arlin Nosa S. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*: FE UNY
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bhuono Agung Nugroho. (2006). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Cahyo Edi Purnomo. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK PGRI Pedan Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*: FE UNY
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jalaluddin Rakhmat. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya
- Jumanta Hamdayama. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mardiasmo. (2014). *Akuntansi Dasar*. Yogyakarta: BPFE
- Muhibbin syah. (2011). *Psikologi Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta
- Rizal Novandi. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*: FE UNY
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RinekaCipta.

- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Toto Sucipto, Moelyati, & Sumardi. (2006). *Akuntansi Bisnis & Manajemen*. Bogor: Yudhistira
- Wareen, Reeve, & Fess. (2005). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Wina Sanjaya. (2013) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

LAMPIRAN

Lampiran 1.
Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk bersedia menjawab setiap pernyataan dalam angket uji coba penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Atas perhatian dan bantuan adik-adik dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2016

Peneliti

Dewi Cahyaningrum

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan melingkari salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kondisi adik-adik.

Keterangan alternatif jawaban :

SL : Selalu	SS : Sangat Setuju
S : Sering	S : Setuju
JR : Jarang	TS : Tidak Setuju
TP : Tidak Pernah	STS : Sangat Tidak Setuju

III. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Keterangan: Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik-adik, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

IV. Item Pernyataan

1. Angket Motivasi Belajar Akuntansi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mudah menyerah ketika menemukan soal Akuntansi Kas Kecil yang sulit				
2	Saya menunda mengerjakan tugas Akuntansi Kas Kecil apabila tidak buru-buru dikumpulkan.	SL	SR	JR	TP
3	Saya memeriksa kembali tugas yang telah saya kerjakan untuk memastikan pekerjaannya sudah benar	SL	SR	JR	TP
4	Saya berusaha mencari jawaban apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
5	Apabila memperoleh nilai Akuntansi Kas Kecil yang kurang baik, saya tidak mudah menyerah	SS	S	TS	STS
6	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai apabila tidak paham materi tentang Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP

7	Saya senang melaksanakan belajar kelompok agar bisa bertukar pendapat/berdiskusi mengenai tugas Akuntansi Kas Kecil	SS	S	TS	STS
8	Saya membaca buku/referensi lain untuk menambah pengetahuan mengenai Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
9	Saya tidak tertarik mempelajari materi Akuntansi Kas Kecil yang belum diajarkan	SS	S	TS	STS
10	Saya belajar Akuntansi Kas Kecil walaupun tidak disuruh	SL	SR	JR	TP
11	Saya tidak mencontek saat mengerjakan soal ulangan Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
12	Dalam belajar Akuntansi Kas Kecil, saya berusaha untuk tidak bergantung kepada orang lain.	SS	S	TS	STS
13	Saya senang mengerjakan tugas Akuntansi Kas Kecil dengan tingkat kesulitan yang bervariasi	SS	S	TS	STS
14	Ketika teman saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi Kas Kecil yang rumit, saya berusaha membantu atau memberikan solusi	SL	SR	JR	TP
15	Saya mencoba menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh guru akuntansi entah jawaban saya benar atau salah	SL	SR	JR	TP
16	Saya mudah terpengaruh teman dalam menjawab soal Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
17	Saya berusaha mempertahankan pendapat	SL	SR	JR	TP

	walaupun harus berdebat				
18	Apabila ada waktu luang, saya mengerjakan soal-soal Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
19	Saya merasa tertantang apabila mengerjakan soal Akuntansi Kas Kecil yang sulit	SS	S	TS	STS
20	Saya mengerjakan latihan soal Akuntansi Kas Kecil walaupun tidak untuk dinilai	SL	SR	JR	TP
21	Saya senang belajar Akuntansi Kas Kecil karena merupakan salah satu materi yang dapat mendukung saya dalam meraih cita-cita	SS	S	TS	STS
22	Saya giat belajar agar memperoleh masa depan yang lebih baik	SS	S	TS	STS
23	Saya ingin menjadi ahli dalam bidang akuntansi	SS	S	TS	STS
24	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mengerjakan tugas Akuntansi Kas Kecil dengan baik	SL	SR	JR	TP
25	Orang tua saya menghargai setiap prestasi belajar Akuntansi Kas Kecil yang saya peroleh	SS	S	TS	STS
26	Guru mengapresiasi siswa yang memperoleh nilai ulangan Akuntansi Kas Kecil tertinggi	SL	SR	JR	TP
27	Saya merasa bersaing dengan teman yang pandai	SS	S	TS	STS
28	Saya dan teman saya saling mendukung dalam kegiatan belajar	SS	S	TS	STS

29	Guru bersikap ramah sehingga pembelajaran terasa menyenangkan	SS	S	TS	STS
----	---	----	---	----	-----

2. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Guru menggunakan metode yang dapat membantu siswa lebih fokus pada pelajaran Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
2	Guru melibatkan siswa agar ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
3	Guru tidak memberikan apresiasi ketika ada siswa yang aktif	SL	SR	JR	TP
4	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
5	Ketika mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar, sehingga mudah untuk dipahami	SS	S	TS	STS
6	Sebelum menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari	SL	SR	JR	TP
7	Guru menggunakan metode tanya jawab untuk melatih pemahaman siswa	SL	SR	JR	TP
8	Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan konsep pada mata pelajaran Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP

9	Guru menggunakan metode latihan soal pada mata pelajaran Akuntansi Kas Kecil agar siswa memahami materi lebih dalam	SL	SR	JR	TP
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk diskusi membahas soal-soal Akuntansi Kas Kecil yang susah	SL	SR	JR	TP
11	Guru kekurangan waktu dalam menjelaskan materi Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
12	Guru melakukan tanya jawab untuk mengembalikan fokus siswa saat pelajaran Akuntansi Kas Kecil berlangsung	SS	S	TS	STS
13	Metode mengajar yang digunakan guru menyebabkan siswa mengantuk	SL	SR	JR	TP
14	Metode mengajar yang digunakan guru dapat membangkitkan suasana belajar siswa ketika situasi kelas tidak mendukung	SL	SR	JR	TP
15	Guru menggunakan papan tulis dalam menjelaskan materi Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
16	Guru menggunakan LCD dalam menjelaskan materi Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
17	Siswa merasa senang jika guru menggunakan media dalam pembelajaran Akuntansi Kas Kecil	SS	S	TS	STS
18	Guru tidak memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh sekolah secara optimal	SL	SR	JR	TP
19	Siswa terbantu dalam memahami materi Akuntansi Kas Kecil dengan media	SL	SR	JR	TP

	yang digunakan oleh guru				
20	Tugas Akuntansi Kas Kecil yang diberikan guru kepada siswa jelas dan mudah dipahami untuk dikerjakan	SL	SR	JR	TP
21	Guru menjelaskan materi Akuntansi Kas Kecil dengan sangat jelas	SS	S	TS	STS
22	Guru tidak menguasai materi Akuntansi Kas Kecil secara mendalam	SS	S	TS	STS
23	Guru menyampaikan materi Akuntansi Kas Kecil disertai dengan contoh	SL	SR	JR	TP
24	Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif	SL	SR	JR	TP
25	Guru menjelaskan materi Akuntansi Kas Kecil dengan suara lantang, jelas, dan dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.	SS	S	TS	STS

Lampiran 2.
Data Uji Instrumen

Motivasi Belajar																														
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total
1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	81
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86
4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	88
5	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	73
6	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	98
7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	93
8	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	89
9	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	96
10	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	93
11	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	91
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	72
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	82
14	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
15	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	91
16	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	86
17	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	92
18	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	93
19	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	69
20	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	90
21	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	90
22	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	86
23	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	101
24	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76
25	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	94
26	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	94	
27	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	105	
28	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	87
29	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	76
30	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106
Total	93	84	104	92	99	102	90	88	82	84	84	94	91	90	91	76	91	87	91	84	91	102	96	93	98	90	99	98	89	2653

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																											
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	67
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	70
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	82
5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	78
8	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	77	
9	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	79	
10	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
11	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69	
12	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72	
13	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	76	
14	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
15	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
16	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
17	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	82	
18	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	80	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99	
20	4	4	1	4	4	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
21	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	88	
22	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	69	
24	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	64	
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73	
26	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	82	
27	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	81	
28	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78	
29	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	87	
30	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	4	3	3	2	3	3	69	
Total	97	99	94	98	96	91	94	87	95	100	90	93	75	85	93	85	90	90	94	91	87	92	97	90	91	2294	

Lampiran 3.
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X_1)

A. Uji Validitas

Correlations

		Total	r_{tabel}	Keterangan
BUTIR1	Pearson Correlation	,542**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	30		
BUTIR2	Pearson Correlation	,459*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011		
	N	30		
BUTIR3	Pearson Correlation	,438*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016		
	N	30		
BUTIR4	Pearson Correlation	,447*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.013		
	N	30		
BUTIR5	Pearson Correlation	,569**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
BUTIR6	Pearson Correlation	,687**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
BUTIR7	Pearson Correlation	,556**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
BUTIR8	Pearson Correlation	,530**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003		
	N	30		
BUTIR9	Pearson Correlation	,435*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016		
	N	30		

BUTIR10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,452* .012 30	0,361	Valid
BUTIR11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,609** .000 30	0,361	Valid
BUTIR12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,699** .000 30	0,361	Valid
BUTIR13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,631** .000 30	0,361	Valid
BUTIR14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,605** .000 30	0,361	Valid
BUTIR15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,554** .001 30	0,361	Valid
BUTIR16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,465** .010 30	0,361	Valid
BUTIR17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,394* .031 30	0,361	Valid
BUTIR18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,536** .002 30	0,361	Valid
BUTIR19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,455* .011 30	0,361	Valid
BUTIR20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,405* .026 30	0,361	Valid

BUTIR21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,582** .001 30	0,361	Valid
BUTIR22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,491** .006 30	0,361	Valid
BUTIR23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,625** .000 30	0,361	Valid
BUTIR24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,417* .022 30	0,361	Valid
BUTIR25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.332 .073 30	0,361	Tidak Valid
BUTIR26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,390* .033 30	0,361	Valid
BUTIR27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,600** .000 30	0,361	Valid
BUTIR28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,515** .004 30	0,361	Valid
BUTIR29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,518** .003 30	0,361	Valid
TOTAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,862	22

Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar
Guru (X₂)

A. Uji Validitas

Correlations

	Total	r _{tabel}	Keterangan
BUTIR1 Pearson Correlation	,465**	0,361	Valid
Sig. (2-tailed)	.010		
N	30		
BUTIR2 Pearson Correlation	,558**	0,361	Valid
Sig. (2-tailed)	.001		
N	30		
BUTIR3 Pearson Correlation	,371*	0,361	Valid
Sig. (2-tailed)	.043		
N	30		
BUTIR4 Pearson Correlation	,541**	0,361	Valid
Sig. (2-tailed)	.002		
N	30		
BUTIR5 Pearson Correlation	,408*	0,361	Valid
Sig. (2-tailed)	.025		
N	30		
BUTIR6 Pearson Correlation	,554**	0,361	Valid
Sig. (2-tailed)	.001		
N	30		

BUTIR7	Pearson Correlation	,549**		
	Sig. (2-tailed)	.002	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR8	Pearson Correlation	,439*		
	Sig. (2-tailed)	.015	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR9	Pearson Correlation	,494**		
	Sig. (2-tailed)	.006	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR10	Pearson Correlation	,548**		
	Sig. (2-tailed)	.002	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR11	Pearson Correlation	,492**		
	Sig. (2-tailed)	.006	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR12	Pearson Correlation	.286		
	Sig. (2-tailed)	.126	0,361	Tidak Valid
	N	30		
BUTIR13	Pearson Correlation	,534**		
	Sig. (2-tailed)	.002	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR14	Pearson Correlation	,419*		
	Sig. (2-tailed)	.021	0,361	Valid
	N	30		

BUTIR15	Pearson Correlation	,390*		
	Sig. (2-tailed)	.033	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR16	Pearson Correlation	,455*		
	Sig. (2-tailed)	.012	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR17	Pearson Correlation	,681**		
	Sig. (2-tailed)	.000	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR18	Pearson Correlation	.257		
	Sig. (2-tailed)	.170	0,361	Tidak Valid
	N	30		
BUTIR19	Pearson Correlation	,473**		
	Sig. (2-tailed)	.008	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR20	Pearson Correlation	.186		
	Sig. (2-tailed)	.326	0,361	Tidak Valid
	N	30		
BUTIR21	Pearson Correlation	,614**		
	Sig. (2-tailed)	.000	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR22	Pearson Correlation	,566**		
	Sig. (2-tailed)	.001	0,361	Valid
	N	30		

BUTIR23	Pearson Correlation	,526**		
	Sig. (2-tailed)	.003	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR24	Pearson Correlation	,576**		
	Sig. (2-tailed)	.001	0,361	Valid
	N	30		
BUTIR25	Pearson Correlation	,524**		
	Sig. (2-tailed)	.003	0,361	Valid
	N	30		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	22

Lampiran 4.
Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

1. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk bersedia menjawab setiap pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Atas perhatian dan bantuan adik-adik dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2016

Peneliti

Dewi Cahyaningrum

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
- b. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
- c. Jawablah dengan melingkari salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kondisi adik-adik.

Keterangan alternatif jawaban :

SL : Selalu	SS : Sangat Setuju
S : Sering	S : Setuju
JR : Jarang	TS : Tidak Setuju
TP : Tidak Pernah	STS : Sangat Tidak Setuju

3. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Keterangan: Hasil dari angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik-adik, identitas responden hanya digunakan untuk mempermudah pengolahan data.

4. Item Pernyataan

a. Angket Motivasi Belajar Akuntansi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mudah menyerah ketika menemukan soal Akuntansi Kas Kecil yang sulit				
2	Saya menunda mengerjakan tugas Akuntansi Kas Kecil apabila tidak buru-buru dikumpulkan.	SL	SR	JR	TP
3	Saya memeriksa kembali tugas yang telah saya kerjakan untuk memastikan pekerjaannya sudah benar	SL	SR	JR	TP
4	Saya berusaha mencari jawaban apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
5	Apabila memperoleh nilai Akuntansi Kas Kecil yang kurang baik, saya tidak mudah menyerah	SS	S	TS	STS
6	Saya bertanya kepada teman yang lebih pandai apabila tidak paham materi tentang Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP

7	Saya senang melaksanakan belajar kelompok agar bisa bertukar pendapat/berdiskusi mengenai tugas Akuntansi Kas Kecil	SS	S	TS	STS
8	Saya membaca buku/referensi lain untuk menambah pengetahuan mengenai Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
9	Saya tidak tertarik mempelajari materi Akuntansi Kas Kecil yang belum diajarkan	SS	S	TS	STS
10	Saya belajar Akuntansi Kas Kecil walaupun tidak disuruh	SL	SR	JR	TP
11	Saya tidak mencontek saat mengerjakan soal ulangan Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
12	Dalam belajar Akuntansi Kas Kecil, saya berusaha untuk tidak bergantung kepada orang lain.	SS	S	TS	STS
13	Saya senang mengerjakan tugas Akuntansi Kas Kecil dengan tingkat kesulitan yang bervariasi	SS	S	TS	STS
14	Ketika teman saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal Akuntansi Kas Kecil yang rumit, saya berusaha membantu atau memberikan solusi	SL	SR	JR	TP
15	Saya mencoba menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh guru akuntansi entah jawaban saya benar atau salah	SL	SR	JR	TP
16	Saya mudah terpengaruh teman dalam menjawab soal Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
17	Saya berusaha mempertahankan pendapat	SL	SR	JR	TP

	walaupun harus berdebat				
18	Apabila ada waktu luang, saya mengerjakan soal-soal Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
19	Saya merasa tertantang apabila mengerjakan soal Akuntansi Kas Kecil yang sulit	SS	S	TS	STS
20	Saya mengerjakan latihan soal Akuntansi Kas Kecil walaupun tidak untuk dinilai	SL	SR	JR	TP
21	Saya senang belajar Akuntansi Kas Kecil karena merupakan salah satu materi yang dapat mendukung saya dalam meraih cita-cita	SS	S	TS	STS
22	Saya giat belajar agar memperoleh masa depan yang lebih baik	SS	S	TS	STS
23	Saya ingin menjadi ahli dalam bidang akuntansi	SS	S	TS	STS
24	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mengerjakan tugas Akuntansi Kas Kecil dengan baik	SL	SR	JR	TP
26	Guru mengapresiasi siswa yang memperoleh nilai ulangan Akuntansi Kas Kecil tertinggi	SL	SR	JR	TP
27	Saya merasa bersaing dengan teman yang pandai	SS	S	TS	STS
28	Saya dan teman saya saling mendukung dalam kegiatan belajar	SS	S	TS	STS
29	Guru bersikap ramah sehingga pembelajaran terasa menyenangkan	SS	S	TS	STS

b. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Guru menggunakan metode yang dapat membantu siswa lebih fokus pada pelajaran Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
2	Guru melibatkan siswa agar ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
3	Guru tidak memberikan apresiasi ketika ada siswa yang aktif	SL	SR	JR	TP
4	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
5	Ketika mengajar, guru menggunakan bahasa yang baik dan benar, sehingga mudah untuk dipahami	SS	S	TS	STS
6	Sebelum menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai pokok bahasan materi yang akan dipelajari	SL	SR	JR	TP
7	Guru menggunakan metode tanya jawab untuk melatih pemahaman siswa	SL	SR	JR	TP
8	Guru menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan konsep pada mata pelajaran Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
9	Guru menggunakan metode latihan soal pada mata pelajaran Akuntansi Kas Kecil agar siswa memahami materi lebih dalam	SL	SR	JR	TP
10	Guru memberikan kesempatan kepada	SL	SR	JR	TP

	siswa untuk diskusi membahas soal-soal Akuntansi Kas Kecil yang susah				
11	Guru kekurangan waktu dalam menjelaskan materi Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
13	Metode mengajar yang digunakan guru menyebabkan siswa mengantuk	SL	SR	JR	TP
14	Metode mengajar yang digunakan guru dapat membangkitkan suasana belajar siswa ketika situasi kelas tidak mendukung	SL	SR	JR	TP
15	Guru menggunakan papan tulis dalam menjelaskan materi Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
16	Guru menggunakan LCD dalam menjelaskan materi Akuntansi Kas Kecil	SL	SR	JR	TP
17	Siswa merasa senang jika guru menggunakan media dalam pembelajaran Akuntansi Kas Kecil	SS	S	TS	STS
19	Siswa terbantu dalam memahami materi Akuntansi Kas Kecil dengan media yang digunakan oleh guru	SL	SR	JR	TP
21	Guru menjelaskan materi Akuntansi Kas Kecil dengan sangat jelas	SS	S	TS	STS
22	Guru tidak menguasai materi Akuntansi Kas Kecil secara mendalam	SS	S	TS	STS
23	Guru menyampaikan materi Akuntansi Kas Kecil disertai dengan contoh	SL	SR	JR	TP
24	Guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif	SL	SR	JR	TP
25	Guru menjelaskan materi Akuntansi Kas Kecil dengan suara lantang, jelas, dan	SS	S	TS	STS

	dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas.				
--	---	--	--	--	--

Lampiran 5.
Data Penelitian

MOTIVASI BELAJAR

NO	BUTIR PERNYATAAN																													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27	28	29		
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	81	
2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	81		
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	83		
4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87		
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78		
6	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	80		
7	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	78		
8	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	89		
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	90		
10	3	2	4	3	4	4	4	2	1	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	89		
11	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	74		
12	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	87		
13	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	71			
14	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	98		
15	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	86		
16	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
17	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83		
18	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	72		
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	78		
20	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	76		
21	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	72		
22	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	94		
23	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72		
24	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73		
25	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86		
26	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	70		
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	72		
28	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	102		
29	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	76		
30	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	71		
31	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
32	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	67		
33	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	97		
34	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	84		
35	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	94		
36	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	82		
37	2	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	2	4	87		
38	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	80		
39	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	71		
40	2	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	73		
41	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	89		
42	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74		
43	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	90		
44	3	3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	4	4	85		
45	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73		
46	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	82		
47	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	93		
48	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	81		
49	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	71		
50	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78		
51	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	92		
52	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	99		
53	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	86		
54	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
55	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	82		
56	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	74		
57	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	87		
58	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	76		
59	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
60	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	69		
61	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	85		
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	79		
63	2	1	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	84		
64	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	84		
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82		
66	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	105		
67	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2																				

MOTIVASI BELAJAR

NO	BUTIR PERNYATAAN																													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27	28	29		
70	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	96	
71	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	83	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	84	
73	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	90	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	69	
75	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	87	
76	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	88	
77	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	73	
78	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	80	
79	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73	
80	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103	
81	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
82	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	90	
83	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	85	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
85	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
86	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
87	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	71	
88	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	82	
89	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	70	
90	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	
91	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	90	
92	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	3	66	
93	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
94	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103	
95	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	87	
96	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
97	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76	
98	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70	
99	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	91	
100	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70	
101	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	68	
102	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	81	
103	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	74	
104	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	90	
105	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	84	
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	80	
Total	320	275	323	323	344	358	317	294	292	295	313	329	316	308	328	290	319	308	324	306	345	368	361	345	338	356	350	341	8676	

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

NO	BUTIR PERNYATAAN																									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	19	21	22	23	24	25				
1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	50			
2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	1	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	67			
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	60			
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	74			
5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	68			
6	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	70			
7	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	65			
8	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	72			
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	70			
10	2	4	3	4	2	2	4	1	3	4	3	1	2	3	1	3	3	3	2	4	2	4	60			
11	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	58			
12	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	81			
13	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68			
14	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	1	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	70			
15	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	70			
16	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	3	70			
17	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	66			
18	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	56			
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64			
20	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	54			
21	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	70			
22	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68			
23	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	58			
24	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	1	3	65			
25	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	67			
26	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	60			
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	70			
28	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	60			
29	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	60			
30	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	66			
31	3	3	3	4	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	2	3	4	2	3	57			
32	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	63			
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	61			
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	73			
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	66			
36	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	73			
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65			
38	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	69			
39	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58			
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	60			
41	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	72			
42	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	58			
43	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	70			
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	76			
45	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	60			

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

NO	BUTIR PERNYATAAN																									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	19	21	22	23	24	25				
46	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61		
47	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	70			
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	61			
49	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	58			
50	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	63			
51	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	1	1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	70			
52	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	79			
53	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	68			
54	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	68			
55	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	60			
56	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	77			
57	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	60			
58	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	63			
59	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	63			
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	65			
61	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	56			
62	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67			
63	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	60			
64	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	68			
65	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67			
66	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	66			
67	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	65			
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88			
69	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	75			
70	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	69			
71	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67			
72	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	75			
73	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76			
74	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62			
75	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	55			
76	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	60			
77	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81			
78	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	76			
79	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	55			
80	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	73			

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

NO	BUTIR PERNYATAAN																									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	19	21	22	23	24	25				
81	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	60		
82	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65		
83	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69		
84	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64		
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	1	58			
86	4	4	1	4	4	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63		
87	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	60			
88	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	70			
89	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58			
90	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	61			
91	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	78			
92	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	66			
93	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	73			
94	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	70			
95	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	70			
96	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	60			
97	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65			
98	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	64			
99	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	60			
100	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	56			
101	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	60			
102	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68			
103	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	1	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	54			
104	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69			
105	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	72			
106	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64			
Total	329	364	325	356	328	324	358	314	366	366	319	250	324	348	310	347	356	349	371	389	359	360	6962			

Data

No	Motivasi Belajar (X ₁)	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₂)	Ujian Akhir Semester (Y)
1	83	50	72
2	81	67	77
3	83	60	72
4	87	74	83
5	78	68	76
6	80	70	78
7	78	65	68
8	89	72	83
9	90	70	81
10	89	60	72
11	74	58	64
12	87	81	83
13	71	68	68
14	98	70	81
15	86	70	75
16	83	70	79
17	83	66	80
18	72	56	63
19	78	64	72
20	76	54	64
21	72	70	70
22	94	68	87
23	72	58	66
24	73	65	64
25	86	67	78
26	70	60	69
27	72	70	78
28	102	60	81
29	76	60	67
30	71	66	68
31	83	57	70
32	67	63	68
33	97	61	78
34	84	73	80

No	Motivasi Belajar (X ₁)	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₂)	Ujian Akhir Semester (Y)
35	94	66	71
36	82	73	78
37	87	65	84
38	80	69	71
39	71	58	65
40	73	60	69
41	89	72	82
42	74	58	62
43	90	70	80
44	85	76	81
45	73	60	65
46	82	61	74
47	93	70	88
48	81	61	71
49	71	58	67
50	78	63	70
51	92	70	77
52	99	79	80
53	86	68	80
54	85	68	78
55	82	60	68
56	74	77	79
57	87	60	66
58	76	63	69
59	83	63	75
60	69	65	68
61	85	56	72
62	79	67	66
63	84	60	60
64	84	68	75
65	82	67	80
66	105	66	76
67	81	65	63
68	66	88	86
69	92	75	80
70	96	69	87

No	Motivasi Belajar (X ₁)	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₂)	Ujian Akhir Semester (Y)
71	83	67	75
72	84	75	81
73	90	76	90
74	69	62	66
75	87	55	65
76	88	60	80
77	73	81	72
78	80	76	66
79	73	55	68
80	103	73	89
81	77	60	69
82	90	65	76
83	85	69	71
84	77	64	65
85	75	58	68
86	86	63	73
87	71	60	69
88	82	70	67
89	70	58	69
90	70	61	65
91	90	78	74
92	66	66	70
93	100	73	90
94	103	70	90
95	87	70	75
96	78	60	60
97	76	65	69
98	70	64	68
99	91	60	73
100	70	56	65
101	68	60	68
102	81	68	71
103	74	54	68
104	90	69	75
105	84	72	72
106	80	64	66

Lampiran 6.
Diskripsi Data

Statistics		
Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		73,36
Std. Error of Mean		,706
Median		72,00
Mode		68
Std. Deviation		7,273
Variance		52,899
Skewness		,455
Std. Error of Skewness		,235
Kurtosis		-,553
Std. Error of Kurtosis		,465
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Percentiles	10	65,00
	20	67,00
	25	68,00
	30	68,00
	40	70,00
	50	72,00
	60	75,00
	70	78,00
	75	79,25
	80	80,00
	90	83,00

Prestasi Belajar Memproses Dokumen Dana Kas Kecil					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	1,9	1,9	1,9
	62	1	,9	,9	2,8
	63	2	1,9	1,9	4,7
	64	3	2,8	2,8	7,5
	65	6	5,7	5,7	13,2
	66	6	5,7	5,7	18,9
	67	3	2,8	2,8	21,7
	68	11	10,4	10,4	32,1
	69	7	6,6	6,6	38,7
	70	4	3,8	3,8	42,5
	71	5	4,7	4,7	47,2
	72	7	6,6	6,6	53,8
	73	2	1,9	1,9	55,7
	74	2	1,9	1,9	57,5
	75	6	5,7	5,7	63,2
	76	3	2,8	2,8	66,0
	77	2	1,9	1,9	67,9
	78	6	5,7	5,7	73,6
	79	2	1,9	1,9	75,5
	80	8	7,5	7,5	83,0
	81	5	4,7	4,7	87,7
	82	1	,9	,9	88,7
	83	3	2,8	2,8	91,5
	84	1	,9	,9	92,5
	86	1	,9	,9	93,4
	87	2	1,9	1,9	95,3
88	1	,9	,9	96,2	
89	1	,9	,9	97,2	
90	3	2,8	2,8	100,0	
	Total	106	100,0	100,0	

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		81,85
Std. Error of Mean		,881
Median		82,00
Mode		83
Std. Deviation		9,072
Variance		82,301
Skewness		,403
Std. Error of Skewness		,235
Kurtosis		-,313
Std. Error of Kurtosis		,465
Range		39
Minimum		66
Maximum		105
Percentiles	10	70,00
	20	73,00
	25	74,00
	30	76,00
	40	79,80
	50	82,00
	60	84,00
	70	86,00
	75	87,00
	80	89,60
	90	94,00

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66	2	1,9	1,9	1,9
	67	1	,9	,9	2,8
	68	1	,9	,9	3,8
	69	2	1,9	1,9	5,7
	70	5	4,7	4,7	10,4
	71	5	4,7	4,7	15,1
	72	4	3,8	3,8	18,9
	73	5	4,7	4,7	23,6
	74	4	3,8	3,8	27,4
	75	1	,9	,9	28,3
	76	4	3,8	3,8	32,1
	77	2	1,9	1,9	34,0
	78	5	4,7	4,7	38,7
	79	1	,9	,9	39,6
	80	4	3,8	3,8	43,4
	81	4	3,8	3,8	47,2
	82	5	4,7	4,7	51,9
	83	7	6,6	6,6	58,5
	84	5	4,7	4,7	63,2
	85	4	3,8	3,8	67,0
	86	4	3,8	3,8	70,8
	87	6	5,7	5,7	76,4
	88	1	,9	,9	77,4
	89	3	2,8	2,8	80,2
	90	6	5,7	5,7	85,8
	91	1	,9	,9	86,8
	92	2	1,9	1,9	88,7
	93	1	,9	,9	89,6
	94	2	1,9	1,9	91,5
	96	1	,9	,9	92,5
97	1	,9	,9	93,4	
98	1	,9	,9	94,3	
99	1	,9	,9	95,3	
100	1	,9	,9	96,2	
102	1	,9	,9	97,2	
103	2	1,9	1,9	99,1	

	105	1	,9	,9	100,0
	Total	106	100,0	100,0	

Statistics		
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru		
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		65,68
Std. Error of Mean		,659
Median		65,50
Mode		60
Std. Deviation		6,789
Variance		46,087
Skewness		,421
Std. Error of Skewness		,235
Kurtosis		,254
Std. Error of Kurtosis		,465
Range		38
Minimum		50
Maximum		88
Percentiles	10	58,00
	20	60,00
	25	60,00
	30	60,10
	40	63,80
	50	65,50
	60	68,00
	70	69,90
	75	70,00
	80	70,00
90	75,00	

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	,9	,9	,9
	54	2	1,9	1,9	2,8
	55	2	1,9	1,9	4,7
	56	3	2,8	2,8	7,5
	57	1	,9	,9	8,5
	58	7	6,6	6,6	15,1
	60	16	15,1	15,1	30,2
	61	4	3,8	3,8	34,0
	62	1	,9	,9	34,9
	63	5	4,7	4,7	39,6
	64	4	3,8	3,8	43,4
	65	7	6,6	6,6	50,0
	66	5	4,7	4,7	54,7
	67	5	4,7	4,7	59,4
	68	7	6,6	6,6	66,0
	69	4	3,8	3,8	69,8
	70	13	12,3	12,3	82,1
	72	3	2,8	2,8	84,9
	73	4	3,8	3,8	88,7
	74	1	,9	,9	89,6
	75	2	1,9	1,9	91,5
	76	3	2,8	2,8	94,3
	77	1	,9	,9	95,3
	78	1	,9	,9	96,2
79	1	,9	,9	97,2	
81	2	1,9	1,9	99,1	
88	1	,9	,9	100,0	
	Total	106	100,0	100,0	

Lampiran 7.
Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

 X_1*Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR	Between Groups	(Combined)	3328.215	36	92.450	2.866	.000
AKUNTANSI * MOTIVASI BELAJAR		Linearity	2385.938	1	2385.938	73.952	.000
		Deviation from Linearity	942.278	35	26.922	.834	.717
Within Groups			2226.162	69	32.263		
Total			5554.377	105			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI * MOTIVASI BELAJAR	.655	.430	.774	.599

 X_2*Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR	Between Groups	(Combined)	3328.215	36	92.450	2.866	.000
AKUNTANSI * MOTIVASI BELAJAR		Linearity	2385.938	1	2385.938	73.952	.000
		Deviation from Linearity	942.278	35	26.922	.834	.717
Within Groups			2226.162	69	32.263		
Total			5554.377	105			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI * PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU	.625	.390	.718	.516

b. Uji Multikolinieritas

Correlations

		MOTIVASI BELAJAR	PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 106	,303** 106
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,303** 106	1 106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8.
Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 1 (X_1*Y)Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI BELAJAR ^b		Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 ^a	,430	,424	5,520

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2385,938	1	2385,938	78,315	,000 ^b
	Residual	3168,440	104	30,466		
	Total	5554,377	105			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,351	4,889		6,208	,000
	MOTIVASI BELAJAR	,525	,059	,655	8,850	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

Uji Hipotesis 2 (X₂*Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	,390	,384	5,707

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2166,907	1	2166,907	66,527	,000 ^b
	Residual	3387,471	104	32,572		
	Total	5554,377	105			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29,408	5,417		5,429	,000
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU	,669	,082	,625	8,156	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

Uji Hipotesis 3 (X_1X_2*Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, MOTIVASI BELAJAR ^b		Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	.629	.622	4.472

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3494,860	2	1747,430	87,392	,000 ^b
	Residual	2059,518	103	19,995		
	Total	5554,377	105			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, MOTIVASI BELAJAR

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.690	5.078		1.317	.191
MOTIVASI BELAJAR	.411	.050	.513	8.149	.000
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU	.502	.067	.469	7.447	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

Lampiran 9.
Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a. Diketahui :

$$\sum X_1 Y = 640999$$

$$a_1 \sum X_1 Y = 263450.589$$

$$\sum X_2 Y = 513960$$

$$a_2 \sum X_2 Y = 258007.92$$

$$a_1 = 0,411$$

$$JK_{\text{reg}} = 521458.509$$

$$a_2 = 0,502$$

$$R^2 = 0,629$$

b. Motivasi Belajar (X_1)

1) Sumbangan Relatif X_1

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{263450.589}{521458.509} \times 100\% \\ &= 50,5\% \end{aligned}$$

2) Sumbangan Efektif X_1

$$\begin{aligned} SE\% &= SR \% * R^2 \\ &= 50,5\% * 0,629 \\ &= 31,8\% \end{aligned}$$

c. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)

1) Sumbangan Relatif X_2

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{258007.92}{521458.509} \times 100\% \\ &= 49,5\% \end{aligned}$$

2) Sumbangan Efektif X_2

$$\begin{aligned} SE\% &= SR \% * R^2 \\ &= 49,5\% * 0,629 \\ &= 31,1\% \end{aligned}$$

Lampiran 10.
Tabel-tabel Statistik

Titik Presentasi Distribusi t (df = 1 - 105)				
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025
df	0.50	0.20	0.10	0.050
1	1.000	3.078	6.314	12.706
2	0.816	1.886	2.920	4.303
3	0.765	1.638	2.353	3.182
4	0.741	1.533	2.132	2.776
5	0.727	1.476	2.015	2.571
6	0.718	1.440	1.943	2.447
7	0.711	1.415	1.895	2.365
8	0.706	1.397	1.860	2.306
9	0.703	1.383	1.833	2.262
10	0.700	1.372	1.812	2.228
20	0.687	1.325	1.725	2.086
30	0.683	1.310	1.697	2.042
40	0.681	1.303	1.684	2.021
50	0.679	1.299	1.676	2.009
60	0.679	1.296	1.671	2.000
70	0.678	1.294	1.667	1.994
80	0.678	1.292	1.664	1.990
90	0.677	1.291	1.662	1.987
100	0.676	1.290	1.660	1.983
101	0.676	1.298	1.660	1.983
102	0.676	1.298	1.659	1.983
103	0.676	1.298	1.659	1.983
104	0.676	1.298	1.659	1.983
105	0.676	1.298	1.659	1.982
106	0.676	1.298	1.659	1.982

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0.05					
df untuk Penyebut N2	df untuk Pembilang N1				
	1	2	3	4	5
1	161.45	199.50	215.71	224.58	230.16
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40
60	4.00	3.15	2.76	2.66	2.37
70	3.98	3.13	2.74	2.53	2.35
80	3.96	3.11	2.72	2.50	2.33
90	3.95	3.10	2.71	2.49	2.32
100	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT					
N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487
4	0.95	0.99	28	0.374	0.478
5	0.878	0.959	29	0.367	0.47
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436
11	0.602	0.735	35	0.334	0.43
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418
14	0.532	0.661	38	0.32	0.413
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403
17	0.482	0.606	50	0.279	0.361
18	0.468	0.59	60	0.254	0.33
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	80	0.213	0.286
21	0.433	0.549	90	1.207	0.27
22	0.432	0.537	100	0.195	0.256
23	0.413	0.526	125	0.176	0.23
24	0.404	0.515	150	0.159	0.21
25	0.396	0.505	175	0.148	0.194
26	0.388	0.496	200	0.138	0.181

Lampiran 11.
Silabus

SILABUS SMK NEGERI 4 KLATEN

Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Klaten
 Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
 Kelas / Semester : XI
 Standar Kompetensi : Memproses Dokumen Dana Kas Kecil (No. 2)
 Kode Kompetensi : JAP.TA02.001.01
 Alokasi Waktu : 30 Jam TERJADWAL @ 45 Menit (26 Jam Terstruktur)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Mendiskripsikan administrasi dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pencatatan kas kecil ▪ Menyiapkan bukti transaksi pemakaian kas kecil 	A. kelengkapan pengelolaan dana kas kecil	<p>TM</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan pada siswa apa yang dimaksudkan kas dengan rasa ingin tahu ▪ Menyediakan dan menjelaskan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan dana kas kecil dengan rasa tanggung jawab ▪ Menyediakan data transaksi pembentukan dana kas kecil dan pengeluaran kas kecil dan menganalisanya secara disiplin <p>TT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menugaskan siswa untuk menganalisa data transaksi pembentukan dan pengeluaran dana kas kecil secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertulis 	2	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Buku referensi ▪ SOP DU/DI

SILABUS SMK NEGERI 4 KLATEN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
2. Menghitung mutasi dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi saldo awal kas kecil ▪ Mengidentifikasi bukti pemakaian dana kas kecil ▪ Menghitung jumlah pemakaian dana kas kecil ▪ Menghitung sisa dana kas kecil 	B. Diidentifikasi dana kas kecil	<p>TM</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan pada siswa data apa saja yang diperlukan untuk pengelolaan dana kas kecil secara ▪ Menguraikan prosedur pengelolaan kas kecil dengan disiplin ▪ Menjelaskan untuk mengidentifikasi saldo awal kas kecil dengan rasa ingin tahu ▪ Menjelaskan untuk mengidentifikasi bukti pemakaian dana kas kecil ▪ Menjelaskan untuk mengidentifikasi sisa dana kas kecil <p>TT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menugaskan siswa untuk menghitung mutasi dana kas kecil secara mandiri <p>KMTT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menugaskan siswa untuk mencari data transaksi yang ada pada suatu unit usaha apakah menyiapkan dana kas kecil dan bukti-bukti pengeluaran kas kecil serta menghitung mutasinya dalam satu periode pengisian dana kas kecil secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Test Tertulis ▪ Test Praktek 	2	2(4)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Buku referensi ▪ SOP DU/DI

SILABUS SMK NEGERI 4 KLATEN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3. Menghitung selisih dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung selisih dana kecil ▪ Memverifikasi selisih dana kas kecil Menentukan kewajaran selisih jumlah dana kas kecil sesuai dengan ketentuan perusahaan 	c. menghitung selisih dana kas kecil	<p>TM</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan pada siswa cara menghitung mutasi dana kas kecil ▪ Menjelaskan cara identifikasi selisih dana kas kecil dengan rasa ingin tahu ▪ Menjelaskan untuk memverifikasi kewajaran jumlah selisih dana kas kecil dengan disiplin <p>TT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menugaskan pada siswa untuk mengerjakan soal menghitung selisih dana kas kecil secara mandiri <p>KMTT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menugaskan siswa untuk mencari data transaksi yang ada pada suatu unit usaha untuk dibuatkan laporan mengenai mutasi dan selisih dana kas kecil dalam satu periode pengisian dana kas kecil secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Test Tertulis ▪ Test Praktek 	2	2(4)	2(8)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Buku referensi ▪ SOP DU/DI

SILABUS SMK NEGERI 4 KLATEN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
4. Mengisi dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan jumlah pengisian dana kas kecil ▪ Menentukan jumlah pengisian kembali dana kas kecil 	D. menentukan pengisian dana kas kecil	<p>TM</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan tugas menghitung selisih dana kas kecil secara mandiri ▪ Menjelaskan untuk memverifikasi jumlah pengisian kembali dana kas kecil dengan disiplin <p>TT</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menugaskan siswa untuk mengerjakan soal menghitung jumlah pengisian kembali dana kas kecil secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Test Tertulis ▪ Test Praktek 	2	2(4)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Buku referensi ▪ SOP DU/DI

SILABUS SMK NEGERI 4 KLATEN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
5. Mencatat mutasi dan selisih dana kas kecil	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat bukti pemakaian dana kas kecil sesuai SOP Mencatat selisih dana kas kecil sesuai SOP Mencatat bukti pengisian kembali dana kas kecil sesuai SOP 	E. Metode Pencatatan dana kas kecil	<p>TM</p> <ul style="list-style-type: none"> Menugaskan salah satu siswa untuk menuliskan jawaban dari tugas menghitung pengisian kembali dana kas kecil dengan mandiri Menjelaskan metode pencatatan pengisian kembali dana kas kecil Menguraikan untuk mengenali dokumen pemakaian dana kas kecil dengan rasa ingin tahu Menjelaskan cara mencatat jumlah pengisian kembali dana kas kecil dengan disiplin <p>TT</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi tugas untuk mencatat transaksi mutasi dan selisih dana kas kecil dengan tanggung jawab <p>KMTT</p> <ul style="list-style-type: none"> Menugaskan siswa untuk mencari data transaksi yang ada pada suatu unit usaha apakah menyiapkan dana kas kecil dan bukti-bukti mutasi kas kecil untuk dianalisa menghitung mutasinya, selisihnya bila ada dalam satu periode pengisian dana kas kecil dan mencatatnya dengan metode yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan secara kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Test Tertulis Test Praktek 	2	2(4)	1(4)	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku referensi SOP DU/DI

Lampiran 12.
Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
 KLATEN 57424

Nomor : 072/991/XI/09
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 29 Nopember 2016
 Kepada Yth.
 Ka.. SMK N 4 Klaten
 Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY Nomor 2103/UN.341.18/LT/2016 Tanggal 28 November 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Dewi Cahyaningrum
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : Prof. Sukimo, S.Pd, M.Si, Ph.D
 Judul/Topik : Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Standar Kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017
 Jangka Waktu : 3 Bln (29 November 2016 s/d 28 Februari 2017)
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA
 Kepala Bidang PEPP



Nurul Bariyah, SH, M.Si
 K. A Pembina
 NIP 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ekonomi UNY
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 KLATEN
 Jalan Mataram Nomor 5 Klaten Kode Pos 57436 Telepon 0272-324084 Faksimile 0272-324084
 Surat Elektronik smkn4klaten@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1 / 33 / 13.2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 4 Klaten menerangkan bahwa:

N a m a : Dewi Cahyaningrum
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : Prof. Sukimo, S.Pd, M.Si, Ph.D.

bahwa yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dengan judul : **Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Memproses Dokumen Dana Kas Kecil Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat kepada yang berkepentingan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 3 Februari 2017

Kepala Sekolah



M. WORO NUGROHO, S.Pd, M.Eng

NIP. 19720316 199702 1 002

